

**PENGARUH PENERAPAN E-SPT DAN KESADARAN WAJIB  
PAJAK TERHADAP *TAX COMPLIANCE* WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI DALAM MELAPORKAN SPT  
(Studi Kasus Wajib Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama  
Blitar)**

**SKRIPSI**



Oleh

**ANGGI MARETA DIMAYANTI  
NIM : 15520119**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**PENGARUH PENERAPAN E-SPT DAN KESADARAN WAJIB  
PAJAK TERHADAP *TAX COMPLIANCE* WAJIB PAJAK  
ORANG PRIBADI DALAM MELAPORKAN SPT  
(Studi Kasus Wajib Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama  
Blitar)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**ANGGI MARETA DIMAYANTI  
NIM : 15520119**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENERAPAN E-SPT DAN KESADARAN WAJIB  
PAJAK TERHADAP *TAX COMPLIANCE* WAJIB PAJAK ORANG  
PRIBADI DALAM MELAPORKAN SPT**

**(Studi Kasus Wajib Pajak Yang Terdaftar di KPP Pratama Blitar)**

**SKRIPSI**


Oleh

**ANGGI MARETA DIMAYANTI**

**NIM : 15520119**

Telah disetujui pada tanggal 02 April 2019

Dosen Pembimbing,



Ditya Permatasari, MSA., Ak

NIDT : 19870920 20180201 2 183

**Ketua Jurusan**



Dr. H. Nur Widyani, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 20322 200801 2 005



## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH PENERAPAN e-SPT DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP *TAX COMPLIANCE* WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MELAPORKAN SPT (Studi Kasus Wajib Pajak Yang Terdaftar di KPP Pratama Blitar)

#### SKRIPSI

Oleh

**ANGGI MARETA DIMAYANTI**

NIM : 15520119

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 10 April 2019

#### Susunan Dewan Penguji

1. Ketua

Sri Andriani, SE., M.Si

NIP : 19750313 200912 2 001

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

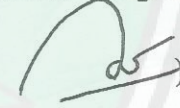
Ditya Permatasari, MSA., Ak

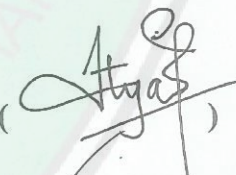
NIDT : 19870920 20180201 2 183

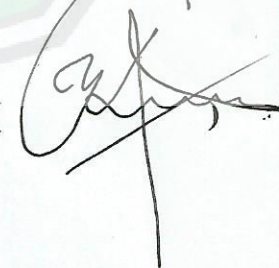
3. Penguji Utama

**Drs. H. Abdul Kadir Usri, Ak., MM**

#### Tanda Tangan

()

()

()

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,

**Dr. H. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA**

NIP : 19720322 200801 2 005





## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggi Mareta Dimayanti  
NIM : 15520119  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

**PENGARUH PENERAPAN E-SPT DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP TAX COMPLIANCE WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MELAPORKAN SPT (Studi Kasus Wajib Pajak Yang Terdaftar di KPP Pratama Blitar)** adalah hasil karya saya sendiri bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dana tau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 29 Maret 2019

Hormat saya,



Anggi Mareta D

NIM : 15520119

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang bermanfaat, berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita saya. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk,

1. Ayahanda Suparno, terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini.
2. Teruntuk Bunda Tri Murdiningsih, terima kasih juga atas limpahan doa yang tak berkesudahan. Serta segala hal yang telah Bunda lakukan, semua yang terbaik.
3. Terima kasih selanjutnya untuk adik-adik achah dan selvia yang luar biasa, dalam memberi dukungan dan doa yang tanpa henti.
4. Terima kasih kepada Ibu Ditya Permatasari selaku dosen pembimbing saya yang paling baik dan bijaksana, terima kasih karena sudah menjadi orang tua kedua saya di kampus. Terima kasih atas bantuannya, nasehatnya, dan ilmunya yang selama ini dilimpahkan pada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
5. Ucapan terima kasih untuk Salak Bali Marisa, Qanita, Ayong, Nadine dan Sarah yang selalu menyayangi meskipun telah mengenalku dengan sebenarnya baik dan burukku.
6. Ucapan terima kasih untuk Salsa dan Izza yang selalu menyemangati dan sudah bersedia untuk peduli kepadaku.
7. Ucapan terima kasih untuk Kamar Artis '50 USA Lina, Fitri, Memey, Windy, Rima, Yessy, Alfi, Mbak Hiba, dan Saskia yang selalu menyemangati dan menghibur saat senang maupun susah.
8. Ucapan terima kasih untuk Pak Cik Muh. Fajar Alfikri yang selalu tulus, sabar dan setia mendampingi saya dalam berproses.
9. Ucapan terima kasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh teman-teman saya Akuntansi "ACTION" di Fakultas Ekonomi angkatan 2015. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 4



tahun ini menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.

10. Untuk semua pihak yang saya sebutkan, terima kasih atas semuanya. Semoga Allah SWT senantiasa membalas setiap kebaikan kalian. Serta kehidupan kalian semua juga dimudahkan dan diberkahi selalu oleh Allah SWT.



## HALAMAN MOTTO

*“The best revenge for the people who have insulted you is the success that you can show them later”*

Balas dendam terbaik untuk orang-orang yang telah menghina kamu adalah kesuksesan yang dapat kamu tunjukkan kepada mereka di masa depan





## KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Penerapan E-Spt Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap *Tax Compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan Spt (Studi Kasus Wajib Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama Blitar)”.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Periode 2017-2021
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bunda, ayah, adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan sprituil.
6. Ibu Ditya Permatasari, MSA., Ak selaku Dosen Pembimbing

7. Bapak Dwi Hariyadi, Ak., M.Sc., selaku Kepala Kantor Pelayanan (KPP) Pratama Blitr
8. Bapak Edi Santosa, S.E., M.Ak., selaku Kepala Devisi Pelayanan
9. Seluruh Pegawai dan Staff Devisi Pelayanan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blitar
10. Ibu Nina Dwi Setyaningsih, S.E., MSA selaku ketua Laboratorium Akuntansi
11. Teman-teman Asisten Laboratorium Akuntansi Nailly, Merinda, Isma, Lia, Layla, Iva, Ima, Rina, dan Hafid
12. Teman-teman akuntansi 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebut satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal ‘Alamiin.

Malang, 29 Maret 2019

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK ( Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4 Batasan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kajian Teoritis .....	14
2.2.1 Pengertian Pajak .....	14
2.2.2 Akuntansi Pajak.....	15
2.2.3 Pengertian SPT .....	15
2.2.4 Pengertian e-SPT .....	15
2.2.5 Tujuan dan Kelebihan e-SPT .....	15
2.2.6 Kesadaran Wajib Pajak .....	15
2.2.7 Wajib Pajak Orang Pribadi .....	18
2.2.8 <i>Tax Compliance</i> .....	19
2.2.9 Kajian Persepektif Islam .....	21
2.3 Kerangka Konseptual.....	23
2.4 Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel .....	26
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	27
3.5 Data dan Jenis Data.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.8 Analisis Data .....	30
3.8.1 Statistik Deskriptif.....	30
3.8.2 Uji Validitas .....	31



3.8.3 Uji Reliabilitas.....	31
3.8.4 Uji Teknik Analisis Data.....	32
3.8.5 Pengujian Hipotesa.....	34
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Paparan Data .....	35
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	35
4.1.2 Visi dan Misi KPP Pratama Blitar.....	35
4.1.3 Struktur Organisasi KPP Pratama Blitar .....	36
4.1.4 Wilayah Kerja KPP Pratama Blitar .....	38
4.1.5 Ruang Lingkup Kegiatan Usaha KPP Pratama Blitar .....	40
4.2 Analisis Data Responden .....	43
4.2.1 Deskripsi Responden.....	43
4.2.2 Karakteristik Responden .....	44
4.2.3 Statistika Deskriptif Variabel Penelitian .....	45
4.3 Uji Reliabilitas dan Validitas Kuesioner.....	47
4.4 Analisis Data .....	48
4.4.1 Pengujian Asumsi Klasik .....	48
4.4.1.1 Uji Normalitas Data .....	48
4.4.1.2 Uji Heteroskedastisitas .....	49
4.4.1.3 Uji Multikolinearitas.....	49
4.4.1.4 Uji Autokorelasi.....	50
4.4.2 Pengujian Hipotesis.....	51
4.4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
4.4.2.2 Pengujian Hipotesis 1 .....	53
4.4.2.3 Pengujian Hipotesis 2 .....	56
4.4.2.4 Pengujian Hipotesis 3 .....	59
4.4.2.5 Koefisien Determinasi .....	62
4.4.2.6 Uji Statistik F (Simultan).....	63
4.4.2.7 Uji Statistik T (Parsial) .....	64
4.5 Pembahasan Data Hasil Penelitian	
4.5.1 Pembahasan Data Hasil Penelitian <i>Tax Compliance</i> .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Kerja Seksi Waskon Per Kecamatan .....	38
Tabel 4.2 Deskripsi Responden.....	44
Tabel 4.3 Demografi Responden.....	44
Tabel 4.4 Statistika Deskriptif Variabel Penelitian.....	45
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Perhitungan Reliabilitas dan Validitas.....	47
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data .....	48
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	49
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.10 Ringkasan Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
Tabel 4.11 Statistika Deskriptif Item-Item Pertanyaan Variabel X1 .....	54
Tabel 4.12 Statistika Deskriptif Item-Item Pertanyaan Variabel X2 .....	57
Tabel 4.13 Statistika Deskriptif Item-Item Pertanyaan Variabel Y .....	60
Tabel 4.14 Perhitungan Uji F .....	63
Tabel 4.15 Perhitungan Uji T.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Wajib Pajak Berdasarkan Media SPT Tahunan Orang Pribadi.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	23
Gambar 2.2 Model Hipotesis .....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Blitar .....	37





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data Responden

Lampiran 3 Statistika deskriptif

Perhitungan Uji Normalitas Data

Perhitungan Uji Heteroskedastisitas

Perhitungan Uji Multikolinearitas

Perhitungan Uji Autokorelasi

Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan Uji F

Perhitungan Uji T

Data Wajib Pajak Yang Terdaftar di KPP Pratama Blitar

Lampiran 4 Bukti Konsultasi



## ABSTRAK

Anggi Mareta Dimayanti. 2019, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Penerapan e-SPT dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap *Tax Compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT di KPP Pratama Blitar”

Pembimbing : Ditya Permatasari, MSA., Ak

Kata Kunci : *e-SPT*, Kesadaran Wajib Pajak, *Tax Compliance*

---

Pajak merupakan hal penting bagi setiap negara, karena merupakan pendapatan utama dan sangat berpengaruh terhadap kas negara disamping adanya pendapatan di bidang yang lain. Pembaharuan dalam sistem perpajakan, merupakan kerjasama pemerintah dengan Dirjen Pajak guna peningkatan kualitas dan pelayanan administrasi perpajakan. Salah satunya dengan diciptakannya e-SPT. Hal tersebut merupakan langkah guna mempermudah wajib pajak dalam melaporkan pajaknya. Namun kesadaran masyarakat Indonesia yang minim, menyebabkan penurunan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan pelaporan pajaknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan e-spt dan kesadaran wajib pajak terhadap *tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Blitar. Dari latar belakang itulah sehingga penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Penerapan e-SPT dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap *Tax Compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Blitar”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dimana tujuannya adalah untuk menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti. Sampel penelitian ada 100 orang. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data, sehingga mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner. Analisa datanya menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan variabel independen yaitu Penerapan *e-SPT* dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* (kepatuhan) Wajib Pajak dalam melaporkan SPT. Sedangkan berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap *tax compliance* (kepatuhan) Wajib Pajak dalam melaporkan SPT. Kesimpulannya pengaruh penerapan e-SPT dan Kesadaran Wajib Pajak memberikan pengaruh yaitu kemudahan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan.

## ABSTRACT

Anggi Mareta Dimayanti. 2019, *THESIS*. Title: "*the effect of the application of e-SPT and the consciousness of Taxpayers Towards Tax Taxpayer Compliance in reporting Private People SPT in KPP Pratama Blitar*"

Advisor : Ditya Permatasari, MSA., Ak

Keywords : e-SPT, awareness of tax payers, Tax Compliance

---

*The tax is important for any country, because it is the main income and very influential towards the State Treasury in addition to the existence of income in other fields. Updates in the system of taxation, is a partnership with the Director General of taxes in order to increase the quality and service of the administration of taxation. One with the creation of e-SPT. It is a step to facilitate taxpayers in reporting his taxes. But awareness of Indonesia are minimal, causing a decrease in taxpayer tax compliance in implementing the reporting of taxes. The purpose of this research is to know the influence of the application of e-spt and the consciousness of taxpayers towards tax compliance tax payers Private People in KPP Pratama Blitar. From the background that's so that this research was conducted under the title "the effect of the application of e-SPT and the consciousness of Taxpayers Towards Tax Compliance tax payers Private People in KPP Pratama Blitar".*

*This research uses descriptive quantitative approach. Where the objective is to describe the relationship between the variables examined. A sample of the research there were 100 people. Data analysis aims to simplify the processed data, making it easy to read and interpret. Data collected by way of disseminating a questionnaire. Analysis of the data using multiple linear regression analysis with a level of significance of 5%.*

*The results of hypothesis testing partially independent variables namely shows the application of e-SPT and Taxpayer awareness of influential significantly to tax compliance (compliance with) the taxpayer in reporting SPT. Whereas on the basis of testing simultaneous shows that the influential independent variables significantly to tax compliance (compliance with) the taxpayer in reporting SPT. Conclusion the influence of the application of e-SPT Taxpayer Awareness and influence that is ease in performing the obligation of taxation so as to enhance compliance..*



## مستخلص

أنجي ماريا ديمايانتي. ٢٠١٩، أطروحة. العنوان: "تأثير تطبيق الإخطار الإلكتروني وتوعية دافعي الضرائب على الامتثال الضريبي لدافعي الضرائب في الإبلاغ عن الإخطار في مكتب ضريبة بليتار براتاما"

المستشار: ديتا بيرماتاساري MSA., Ak

الكلمات الرئيسية: خطاب إشعار إلكتروني ، وعي دافعي الضرائب ، والامتثال الضريبي

الضريبة مهمة بالنسبة لأي بلد ، لأنها الدخل الرئيسي ومؤثره جدا في خزانه الدولة بالاضافه إلى وجود دخل في مجالات أخرى. التحديثات في نظام الضرائب ، هو شراكه مع المدير العام للضرائب من أجل زيادة نوعيه وخدمه أداره الضرائب. واحد مع إنشاء الفرعية الكترونيه. وهو خطوه لتسهيل دافعي الضرائب في الإبلاغ عن الضريبة. ولكن الوعي في اندونيسيا هو الحد الأدنى ، مما تسبب في انخفاض في الامتثال ضريبة دافعي الضرائب في تنفيذ الإبلاغ عن الضرائب. والغرض من هذا البحث هو معرفه تأثير تطبيق الهيئة الفرعية الكترونيه ووعي دافعي الضرائب نحو الامتثال الضريبي الناس دافعي الضرائب الشخصية في مكتب الخدمات الضريبية بالتار براراما. من الخلفية التي بحيث تم اجراء هذا البحث تحت عنوان "تأثير تطبيق الكترونيه الفرعية ووعي دافعي الضرائب نحو الامتثال الضريبي الناس دافعي الضرائب الشخصية في مكتب الخدمات الضريبية بالتار براراما"

ويستخدم هذا البحث نهجا كميًا وصفيًا. حيث يكون الهدف هو وصف العلاقة بين المتغيرات التي تم فحصها. عينه من البحث كان هناك ١٠٠ شخص. ويهدف تحليل البيانات إلى تبسيط البيانات المجهزة ، مما يسهل قراءتها وتفسيرها. البيانات التي يتم جمعها عن طريق نشر استبيان. تحليل البيانات باستخدام تحليل الأنداد الخطي متعددة مع مستوي من الاهميه من ٧٪ .

نتائج اختبار الفرضية المتغيرة المستقلة جزئيا وهي تبين تطبيق الوعي الكتروني ودافعي الضرائب المؤثرة بشكل كبير علي الامتثال الضريبي (الامتثال) دافع الضرائب في الإبلاغ عن المنع الفرعية. بينما علي أساس الاختبار يظهر في وقت واحد ان المتغيرات المستقلة المؤثرة بشكل كبير علي الامتثال الضريبي (الامتثال) لدافع الضرائب في الإبلاغ عن المنع الفرعية. استنتاج تأثير تطبيق الوعي بدافع الضرائب والتأثير سهوله في أداء التزام بفرض الضرائب من أجل تعزيز الامتثال.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan hal penting bagi setiap negara, karena merupakan pendapatan utama dan sangat berpengaruh terhadap kas negara disamping adanya pendapatan di bidang yang lain. Bagi seorang Muslim, taat dan patuh dalam kewajiban membayar pajak yang telah ditetapkan oleh pemerintah, hal tersebut sama dengan kewajiban untuk dikeluarkannya zakat yang dianjurkan oleh agama. Dalam ajaran Islam terdapat kelompok orang yang berkewajiban mengeluarkan sebagian kecil hartanya sebagai zakat yakni mereka yang dikategorikan mampu (sudah nishab) untuk berzakat. Masa Rasulullah dan Khulafaurrosyidin pengenaan zakat diberlakukan bagi penduduk yang beragama Islam, sedangkan pajak diberlakukan bagi penduduk non muslim.

Pajak dan zakat bertujuan sebagai sumber dana guna menciptakan suatu masyarakat yang adil, makmur, merata dan berkesinambungan antara kebutuhan material serta spiritual. Pemanfaatan pajak pada dasarnya untuk membiayai kegiatan dalam bidang dan sektor pembangunan, hal itu juga sama dengan disalurkan zakat kepada mustahiq seperti fakir dan miskin yang dapat menunjang kehidupan ekonomi dan dapat membantu pembangunan ekonomi nasional (Turmudi, 2015).

Indonesia merupakan negara yang mewajibkan setiap masyarakat untuk membayar pajak tepat waktu. Pajak merupakan iuran wajib yang dipaksakan menurut UUD 1945 dan tidak memberikan imbalan secara langsung serta digunakan untuk membiayai kepentingan umum. Peningkatan infrastruktur

pemerintah selalu diimbangi dengan besarnya penerimaan negara. Salah satu upaya dari permasalahan tersebut yaitu pemerintah melakukan reformasi perpajakan. Program pembangunan kabinet kerja telah memasuki tahun kelima. Pelaksanaan program pembangunan guna mewujudkan kemakmuran dan keadilan sosial bagi rakyat Indonesia. Pemerintah mengusung tema kebijakan fiskal. Diharapkan dengan pengelolaan fiskal yang baik akan mempercepat pertumbuhan yang berkeadilan. Penyusunan APBN 2018, pendapatan negara diharapkan sebesar Rp 1.894,7 triliun. Jumlah ini berasal dari penerimaan perpajakan sebesar Rp 1.6181 triliun, Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 275,4 triliun dan Hibah sebesar 1,2 triliun.

Pencapaian target tersebut tidak berhasil apabila pemerintah tidak melakukan langkah yang tepat. Maka dari itu pemerintah melakukan berbagai cara salah satunya penguatan data dan sistem informasi perpajakan yang *up to date* dan terintegrasi serta membangun kepatuhan dan kesadaran pajak (*sustainable compliance*). Pembaharuan dalam sistem perpajakan, merupakan kerjasama pemerintah dengan Dirjen Pajak guna peningkatan kualitas dan pelayanan administrasi perpajakan. Salah satunya dengan diciptakannya e-SPT. Hal tersebut merupakan langkah guna mempermudah wajib pajak dalam melaporkan pajaknya. Selain itu, e-SPT dinilai lebih efektif dan efisien karena data yang diinput lebih teroganisir dan meminimalisir kesalahan dalam entri data.

Tidak mudah dalam mewujudkan pencapaian tersebut. Salah satunya dalam mewujudkan kepatuhan wajib pajak, dimana di dalamnya terdapat kendala minimnya kesadaran masyarakat Indonesia dalam membayar pajak. Jika pengetahuan masyarakat kurang mengenai pajak, tentunya akan mempengaruhi

target pajak yang diinginkan. Untuk menciptakan reformasi perpajakan yang baik, maka membutuhkan (1) menyederhanakan struktur pajak demi kemudahan, kepatuhan, serta administrasi (2) pengembangan perencanaan pembaharuan yang tepat (3) peningkatan administrasi perpajakan dengan komitmen yang kuat (Omondi et al,2014).

Tingkat kepatuhan Wajib Pajak adalah faktor yang dipengaruhi oleh kesadaran Wajib Pajak. Kesadaran Pajak merupakan niat baik seorang wajib pajak untuk membayar pajak yang menjadi kewajibannya secara sukarela (Wayan, 2017). Apabila seorang wajib pajak memiliki kesadaran pajak yang tinggi, pengetahuan perpajakan dan kepatuhan akan berbanding lurus. Habibi (2017) menyatakan dalam penelitiannya yang menghasilkan bahwa kesadaran seorang Wajib Pajak memiliki pengaruh yang baik terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak itu sendiri dalam meningkatkan pendapatan perpajakan.

Tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam suatu negara menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penerimaan pajak (Chau,2009). Sistem modernisasi perpajakan dan tingkat kepatuhan Wajib Pajak memiliki keterkaitan perpajakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Slemrod and Kopezuk (2002) bahwa reformasi tata laksana perpajakan dinilai berhasil meningkatkan tingkat ketaatan apabila perancangan dan pelaksanaan hukum perpajakan berjalan secara konsisten.

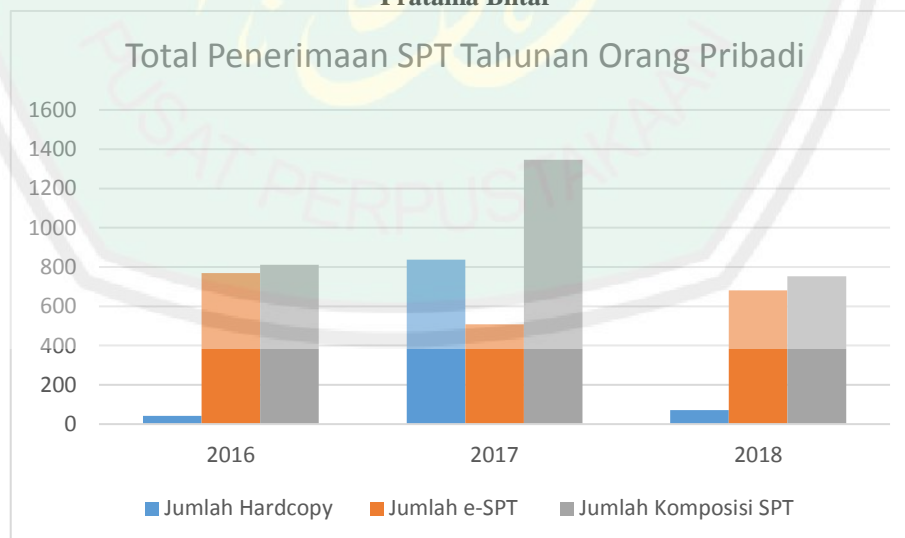
Penelitian terdahulu oleh Zuhi, dkk tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak” . Hasil dari penelitian yaitu penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian terdahulu oleh Astana dan Merkusiwati tahun 2017 dengan judul “Pengaruh penerapan sistem administrasi



perpajakan modern dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan Wajib Pajak”. Hasil dari penelitian ini ditemukan adanya pengaruh antara penerapan sistem administrasi perpajakan modern dan kesadaran Wajib Pajak pada kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Gianyar. Penelitian terdahulu oleh Putri tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Penerapan e-SPT, Pengetahuan Perpajakan, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada KPP Pratama Madiun)”. Hasil dari penelitian ini penerapan e-SPT tidak berpengaruh terhadap kepatuhan sedangkan pengetahuan perpajakan dan sosialisasi perpajakan memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

Alasan peneliti memilih Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar karena sudah menerapkan sistem e-SPT. Selain itu ingin membuktikan apakah penerapan e-SPT dan kesadaran Wajib pajak berpengaruh pada kepatuhan Wajib Pajak itu sendiri. Aplikasi e-SPT dinilai memudahkan Wajib Pajak untuk melaporkan SPT secara *online*.

**Gambar 1.1 Data Wajib Pajak Berdasarkan Media SPT Tahunan Orang Pribadi di KPP Pratama Blitar**



Sumber : Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Pratama Blitar, 2018

Jumlah e-SPT yang direkam oleh KPP Pratama Blitar berdasarkan SPT Tahunan Orang Pribadi selama 3 tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 jumlah e-SPT Tahunan Orang Pribadi sebesar 769 dari 811 jumlah komposisi SPT. Pada tahun 2017 jumlah e-SPT Tahunan Orang Pribadi sebesar 508 dari 1.346 jumlah komposisi SPT. Pada tahun 2018 jumlah e-SPT Tahunan Orang Pribadi sebesar 681 dari 752 jumlah komposisi SPT. Berdasarkan Gambar 1.1 jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan SPT Tahunan menggunakan media SPT di KPP Pratama Blitar mengalami instabilitas di tahun 2016 – 2018. Ketidakstabilan yang terjadi Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan media SPT dijadikan alasan untuk dilakukannya penelitian mengenai penerapan e-SPT dan kesadaran Wajib Pajak menjadi faktor yang berpengaruh terhadap *tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi saat melaporkan SPT tahunan di KPP Pratama Blitar.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya modernisasi perpajakan dalam peningkatan penerimaan negara, maka sangat perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap *tax compliance* pada PKP yang terdaftar di KPP Pratama Blitar yang merupakan satu wilayah dengan Kantor Wilayah DJP III. Untuk itu, peneliti tertarik mendalami mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *tax compliance* di KPP Pratama Blitar yang digunakan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana. Dalam Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan e-SPT dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap *Tax Compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT ( Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di KPP Pratama Blitar)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan e-SPT dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap *tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT di KPP Pratama Blitar ?
2. Apakah penerapan e-SPT dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap *tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT di KPP Pratama Blitar ?

## 1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan e-SPT dan kesadaran wajib pajak terhadap *tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Blitar secara parsial.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan e-SPT dan kesadaran wajib pajak terhadap *tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Blitar secara simultan.

### 2.3.1 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya referensi pustaka kepada penulis dan pembaca yang berkaitan dengan penggunaan e-spt dan kesadaran wajib pajak terhadap *tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi dalam pelaporan SPT. Selain itu dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Menambah wawasan informasi tentang perpajakan demi meningkatkan kesadaran sebagai Wajib Pajak guna membiayai pembangunan Negara dalam upaya mensejahterahkan rakyat.

### b. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Sebagai tambahan referensi serta masukan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan, khususnya yang terdaftar di KPP Pratama Blitar.

### c. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan masalah perpajakan terutama masalah terkait pelaporan perpajakan wajib pajak Orang Pribadi.

### d. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan terkait teknologi e-SPT untuk mempermudah pegawai pajak dalam perekaman data serta meminimalisir kesaalahan dalam entri data.

### e. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Menjadi sebuah representasi tentang hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan pelayanan perpajakan dalam hal pelaporan perpajakan.

### f. Bagi Peneliti Lanjutan

Sebagai pustaka acuan penelitian dan kajian penentuan dugaan terkait penelitian lainnya yang berkaitan.



#### 1.4 Batasan Penelitian

Supaya penelitian ini tidak menyebar terlalu banyak, maka variabel dalam penelitian ini menyangkut penerapan e-SPT, kesadaran wajib pajak, dan *tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi. Sedangkan data dalam penelitian ini hanya diambil dari wajib pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Blitar tahun 2018.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat bermakna jika judul penelitian yang digunakan adalah sebagai bahan pertimbangan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Oleh sebab itu, peneliti dalam kajian pustaka ini akan menjelaskan beberapa peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti lain diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Lingga, Ita Salsalina. (2012). Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan: Survey Terhadap Pengusaha Kena Pajak pada KPP Pratama Bandung	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan e-SPT</li> <li>• Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan</li> </ul> Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengusaha Kena Pajak</li> </ul>	Metode analisis kuantitatif dengan regresi sederhana.	Hasilnya e-SPT berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perpajakan pengolahan data.
2.	Zuhdi, Firdaus Aprian, dkk. (2015). Pengaruh Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan e-SPT</li> <li>• Pengetahuan Perpajakan</li> </ul> Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan Wajib Pajak</li> </ul>	Metode Kuantitatif dengan analisis data deskriptif dan inferensial	Hasilnya uji simultan dan parsial adalah penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

**Tabel 2.1 (Lanjutan)  
Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
3.	Muliari, Ni Ketut dan Putu Ery Setiawan.(2016). Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Denpasar Timur.	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi tentang Sanksi Perpajakan</li> <li>• Kesadaran Wajib Pajak</li> </ul> Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi</li> </ul>	Analisis kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda.	Menunjukkan bahwa persepsi denda pajak dan kesadaran wajib pajak secara simultan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Secara parsial, kedua variabel memberikan efek positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
4.	Astana, I Wayan Sugi,dkk.(2017). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak	Variabel independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan sistem administrasi perpajakan modern</li> <li>• Kesadaran Wajib Pajak</li> </ul> Variabel dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan Wajib Pajak</li> </ul>	Analisis kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda	Menunjukkan adanya pengaruh positif penerapan sistem administrasi perpajakan modern dan kesadaran Wajib Pajak pada kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
5.	Murniati, Sulistyorini, Siti Nurlaela, Yuli Chomsatu S. (2017). Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi	Variabel independen : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan sistem administrasi e-regristation, e-billing, e-spt, dan e-filling</li> </ul>	Analisis kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda	Hasil penelitian ini adalah : 1. Penggunaan sistem administrasi <i>eRegristation</i> berpengaruh terhadap

**Tabel 2.1 (Lanjutan)  
Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
	E-Regristation, Ebilling, E-Spt, Dan Efilling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta).	Variabel dependen : • Kepatuhan Wajib Pajak		Kepatuhan Wajib Pajak 2. Penggunaan sistem administrasi <i>e-Billing</i> ada pengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak 3. Penggunaan Sistem Administrasi <i>e-SPT</i> berpengaruh pada kepatuhan Wajib Pajak 4. Penggunaan Sistem Administrasi <i>e-Filling</i> berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
6.	Nurhasanah, Sibuea.(2018). Pengaruh Penerapan Sistem e-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Medan Barat.	Variabel independen: • Penerapan sistem e-filling Variabel dependen: • Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi	Analisis data kuantitatif dengan teknik Uji asumsi klasik, uji linier sederhana, uji Moderated Regression Analysis (MRA)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem E-Filling berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data diolah peneliti, 2018



Dengan melihat data yang dikemukakan di atas terlihat kesamaan dan perbedaan antara penelitian satu dengan peneliti lain diantaranya sebagai berikut:

**1. Jika dibandingkan dengan penelitian Ita Salsalina Linga.**

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Linga yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas dan variabel terikat

Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada objek dan metode penelitian. Linga melakukan penelitian dengan objek penelitian bukan Pengusaha Kena Pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi sederhana sedangkan penelitian ini analisis regresi linier berganda.

**2. Jika dibandingkan dengan penelitian Firdaus Aprian Zuhdi, dkk.**

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Zuhdi, dkk yaitu menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode analisis data deskriptif dan inferensial. Penelitian sekarang menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

**3. Jika dibandingkan dengan penelitian Ni Ketut Muliari dan Putu Ery Setiawan.**

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Muliari dan Setiawan terletak pada metode penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda. Selain itu sama-sama menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Perbedaan penelitian antara keduanya terletak pada objek penelitian. Ni Ketut Muliari dan Putu Ery Setiawan menggunakan objek penelitian Wajib Pajak Orang

Pribadi di KPP Denpasar Timur, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Blitar.

**4. Jika dibandingkan dengan penelitian I Wayan Sugi Astana dan Ni Ketut Ely Aryani.**

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda. Selain itu sama-sama menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Perbedaan penelitian antara keduanya terletak pada objek penelitian. Astana dan Aryani menggunakan objek penelitian Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Gianyar, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Blitar.

**5. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murniati Sulistyorini, Siti Nurlaela, Yuli Chomsatu S.**

Persamaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yakni sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan regresi linier berganda. Selain itu sama-sama menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Perbedaan penelitian antara keduanya terletak pada teknik analisis data. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini, dkk menggunakan Uji linier Sederhana dan Uji Moderated Regression Analysis (MRA). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi linier berganda. Selain itu objek yang diteliti oleh Sulistyorini, dkk menggunakan objek penelitian Wajib Pajak Orang Pribadi di RSUD Dr. Moewardi, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Blitar

## **6. Jika dibandingkan dengan penelitian Nurhasanah Sibuea**

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Sibuea yaitu keduanya menggunakan metode kuantitatif.

Perbedaan penelitian antara keduanya terletak pada objek penelitian. Nurhasanah Sibuea menggunakan objek penelitian Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Barat, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Blitar.

### **2.2 Kajian Teoritis**

#### **2.2.1 Pengertian Pajak**

Definisi pajak menurut Mardiasmo (2009) adalah: “Pajak adalah sebagai iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”

Menurut Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) menjelaskan: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh Pribadi atau Orang Pribadi yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi kemakmuran rakyat”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pajak adalah suatu kewajiban perpajakan kepada negara yang sifatnya memaksa wajib pajak yang ketentuannya telah diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan dimana pengalokasiannya digunakan untuk kemaslahatan bersama.

### **2.2.2 Akuntansi Pajak**

Akuntansi pajak adalah akuntansi yang berkaitan dengan perhitungan perpajakan dan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan beserta aturan pelaksanaannya ( Simamora,2013). Hubungan akuntansi dan pajak itu sendiri terlihat dari definisi akuntansi yaitu akuntansi merupakan proses pencatatan yang dimulai dari bukti transaksi sampai dengan pelaporan keuangan yang dilakukan setiap Badan Usaha setiap bulan, disebut laporan keuangan bulanan, dan setiap tahun disebut laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan yang dibuat badan usaha sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan disebut Laporan Keuangan Komersil. Sedangkan pajak merupakan kewajiban setiap orang atas nama Badan Usaha kepada Pemerintah untuk setiap periode sesuai dengan ketentuan dan peraturan perpajakan yang ditetapkan. Kewajiban pelaporan perpajakan ini juga meliputi Laporan bulanan dan Laporan tahunan. Salah satu laporan tahunan yang wajib dilaporkan adalah laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan peraturan perpajakan sebagai dasar perhitungan Pajak Penghasilan Badan tersebut kepada KPP setiap tahunnya. Laporan keuangan ini disebut Laporan Keuangan Fiskal.

### **2.2.3 Pengertian SPT**

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat pemberitahuan pajak yang digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak terutang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Mardiasmo,2011).

### **2.2.4 Pengertian e-SPT**

Dirjen Pajak membuat aplikasi e-SPT yang berfungsi sebagai kemudahan dalam menyampaikan SPT oleh Wajib Pajak. Berdasarkan pada peraturan



Direktorat Jenderal Pajak Nomor 6/PJ/2009 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan yang mulai diberlakukan pada tanggal 1 Juli 2009. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 09/PMK.03/2018 juga menjelaskan definisi dari e-SPT, yakni adalah data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi e-SPT yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Sedangkan yang dimaksud aplikasi e-SPT ialah aplikasi yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) agar digunakan Wajib Pajak untuk membuat e-SPT.

Saat melakukan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Pajak berkewajiban mengisi data dengan benar, lengkap dan jelas mulai dari Bahasa Indonesia, penggunaan huruf Latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, dan pembubuhan tanda tangan serta disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat wajib pajak terdaftar. Mardiasmo (2009:32) menyebutkan bahwa Surat Pemberitahuan (SPT) meliputi :

- a. SPT Masa
- b. SPT Pajak Penghasilan Tahunan

Dalam pasal 3 ayat 3 UU No. 16 Tahun 2009 tentang KUP dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 09/PMK.03/2018 batas penyampaian Surat Pemberitahuan SPT Masa adalah:

- a. paling lama 20 hari setelah akhir masa pajak, untuk SPT Masa
- b. paling lama 3 bulan setelah akhir tahun pajak, untuk SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi,.
- c. paling lama 4 bulan setelah akhir tahun pajak, untuk SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi.

Keuntungan penggunaan e-SPT adalah adanya panduan secara langsung tentang metode pengisian SPT, sehingga pengerjaan lebih mudah, cepat, dan akurat dan meningkatkan efisiensi penyimpanan data Wajib Pajak daripada menggunakan metode manual dimana pengisian form SPT dilakukan secara mandiri dan tidak terdapat panduan secara langsung.

### **2.2.5 Tujuan dan Kelebihan e-SPT**

Pengaplikasian e-SPT menurut Direktorat Jendral Pajak (DJP) adalah sebagai sebuah inovasi terbaru yang dapat menunjang pelayanan tata laksana perpajakan dalam waktu jangka menengah dan dapat diterapkan oleh kantor pajak lainnya di Indonesia.

e-SPT memiliki kelebihan menurut Direktorat Jendral Pajak (DJP) yakni sebagai berikut:

1. Pengisian SPT dalam bentuk media CD/flash disk maka akan mempercepat dan data terlindungi.
2. Menjadikan informasi perpajakan terorganisasi dengan sistematis
3. Penghitungan pajak menjadi lebih cepat dan tepat karena menggunakan sistem komputer.
4. Memudahkan proses penghitungan dan pembuatan Laporan pajak.

### **2.2.6 Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran Wajib Pajak adalah tata cara yang baik dalam memenuhi kewajiban bayar pajak secara kehendak sendiri (Wayan, 2017). Tingkat kesadaran Wajib Pajak berbanding lurus dengan pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan. Sehingga apabila wajib pajak telah sadar atas kewajibannya, maka secara otomatis wajib pajak tersebut akan melaksanakan kewajiban perpajakan.

Penelitian yang mendukung adalah penelitian Lely dan Wayan (2017) penerapan sistem administrasi perpajakan dan kesadaran Wajib Pajak ada pengaruh pada kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Gianyar.

### **2.2.7 Wajib Pajak Orang Pribadi**

#### **a. Wajib Pajak**

Wajib pajak adalah orang pribadi dan atau badan yang sesuai ketentuan peraturan perpajakan memiliki kewajiban perpajakan termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu (Mardiasomo,2008).

#### **b. Wajib Pajak Orang Pribadi**

Berdasarkan PP Nomor 46 Tahun 2013 definisi Wajib Pajak Orang Pribadi adalah suatu Orang Pribadi usaha yang memenuhi ketentuan penghitungan PPh diubah berdasarkan penghasilan dijadikan kena Pajak Penghasilan yang setiap bulannya dari peredaran usaha bruto dikenakan 1 % bersifat final..

Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan kegiatan usaha dengan menghasilkan barang baik melalui impor atau ekspor barang, usaha perdagangan, pemanfaatan aset tidak berwujud berasal diluar Daerah Pabean, melangsungkan dan memanfaatkan jasa di luar Daerah Pabean.

#### **c. Kriteria Wajib Pajak Orang Pribadi**

Keputusan Menteri Keuangan No. 09/KMK.04/2000, menjelaskan bahwa kriteria wajib pajak adalah :

1. Penyampaian SPT tepat waktu untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak

3. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana dibidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir
4. Dalam 2 tahun terakhir melakukan pembukuan saat koreksi pemeriksaan yang terakhir dikenakan jenis pajak paling banyak 5 % untuk masing-masing jenis pajak yang terutang
5. Laporan keuangan wajib pajak yang diaudit oleh Akuntan Publik selama kurun waktu 2 tahun terakhir dengan pendapat wajar tanpa pengecuali sepanjang tidak mempengaruhi laba rugi fiskal.

PP Nomor 46 Tahun 2013 mengatur kriteria Wajib Pajak Orang Pribadi adalah sebagai berikut :

1. Penghasilan diterima dari usaha yang penghasilannya berhubungan dengan jasa dan pekerjaan bebas;
2. Beroperasi tidak komersial;
3. Mendapatkan omzet lebih Rp 4,8 miliar dalam waktu 1 tahun setelah beroperasi secara komersial.

Namun juga tidak berlaku apabila Wajib Pajak Orang Pribadi penghasilan yang diterima mengenakan PPh yang sifatnya final didasarkan peraturan pajak sebelumnya.

### **2.2.8 Tax Compliance**

*Tax Compliance* atau kepatuhan pajak menurut Norman D.Nowak (Moh. Zain : 2004) merupakan “Suatu iklim kepatuhan dan kesadaran dalam pemenuhan kewajiban perpajakan”, yang tercermin dalam situasi dimana : (1) Wajib pajak paham atau berusaha untuk memahami ketentuan perpajakan, (2) Mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, (3) Menghitung jumlah pajak yang terutang dengan



benar, (4) Membayar pajak yang terutang tepat waktu. Ketaatan Wajib Pajak perlu meningkat sesuai dengan kewajiban perpajakannya supaya tercapai target pajak sesuai keinginan (Doran,2009). Peran reformasi perpajakan berbanding lurus dengan peningkatan kepatuhan Wajib Pajak dalam pernyataan Ghimire (2006) bahwa pelaksanaan perpajakan memerlukan kemudahan serta kesederhanaan supaya kepatuhan meningkat.

a. Teori Psikologi

Teori psikologi digunakan dalam ketaatan Wajib Pajak perasaan malu dan bersalah, atas tanggapan pengaruh kepuasan terhadap pelayanan pemerintah dan kewajaran serta keadilan beban pajak yang ditanggung (Errad dan Feinstein,2006).

b. Teori Konsensus

Dasar ketaatan terletak pada penerimaan masyarakat terhadap hukum. Teori ini berkaitan dalam hal kepatuhan perpajakan dalam tanggung jawab dan kesadaran Wajib Pajak akan pentingnya pajak maka penerimaan berbanding lurus dengan sistem perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku (Antari, 2012)

*Tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi yang digunakan adalah kepatuhan formal, yaitu ketepatan pelaporan SPT PPh pasal 25/29 dan PPh pasal 21, dikatakan tepat apabila pelaporan dilakukan sampai dengan tanggal 15 tiap bulannya untuk SPT PPh pasal 25. Sebaliknya, untuk SPT tahunan atau PPh pasal 29 dikatakan tepat apabila pelaporan dilakukan paling lambat tanggal 30 April tiap tahunnya. Sedangkan untuk pasal 21 dikatakan tepat apabila pelaporan dilakukan sampai dengan tanggal 20 tiap bulannya.

### 2.2.9 Kajian Persepektif Islam

Secara etimologi, dalam bahasa Arab pajak disebut *Adh-dharibah*, berasal dari kata dasar *dharabah* yang artinya : mewajibkan, menetapkan, menentukan, memukul, menerangkan, atau membebankan, dan lain lain. *Dharabah* adalah bentuk kata kerja (*fi'il*), sedangkan kata bendanya (*ism*) adalah *dharibah*, yang dapat diartikan sebagai beban. Disebut beban, karena merupakan kewajiban tambahan atas harta selain zakat, sehingga dalam pelaksanaannya akan dirasakan sebagai sebuah beban.

Pajak sebagai iuran yang ditarik oleh masyarakat kepada para penarik pajak (Fawwaz,2011). Qardhawi dalam Gusfahmi (2011) menjelaskan definisi pajak yakni adalah kewajiban wajib Pajak untuk menyetorkan pajaknya kepada negara sesuai dengan ketentuan, tanpa mendapatkan imbalan dari negara guna membiayai pengeluaran-pengeluaran umum negara. Definisi pajak, bahwa pajak adalah harta yang diwajibkan Allah SWT kepada kaum muslim untuk membiayai kebutuhan yang mewajibkan mereka, terutama saat *baitul maal* tidak ada kas/kosong (Zallum,2011).

Berdasarkan pernyataan para tokoh di atas, pernyataan Qardhawi tidak ada unsur-unsur syariah di dalamnya maka bersifat sekuler. Sedangkan pernyataan pajak menurut Zallum terdapat nilai syariah karena di dalam definisi yang dikemukakanannya mengandung lima unsur penting sesuai syariah yaitu :

- Allah SWT mewajibkan pajak
- Harta sebagai objeknya
- Kaum muslim yang berkecukupan sebagai subjek
- Diperuntukkan sebagai biaya keperluan negara.

- Karena kondisi yang darurat yang harus segera ditangani oleh pemerintah (*Ulil Amri*) maka diberlakukan

Gusfahmi (2011) menjelaskan bahwa dalam prinsip sistem ekonomi Islam terdapat aturan yang harus ditaati yaitu setiap pendapatan dalam negara Islam harus diperoleh sesuai dengan hukum Syara' dan juga disalurkan sesuai hukum-hukum syara'. Allah SWT berfirman di dalam Al Qur'an sebagai berikut :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِنَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Dan Janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta beda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahuinya” (Q.S. Al-Baqarah : 188)*

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَن يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

29. *“Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar Jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk” (Q.S. At-Taubah : 29)*

Ayat dalam QS At-Taubah diatas menjelaskan bahwa *Jizyah* ialah pajak yang ditarik oleh *Ulil Amri* dan dikenakan kepada orang bukan Islam, sebagai imbalan bagi keamanan diri mereka.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan secara teoritis model konseptual dari variabel-variabel penelitian, yaitu menjelaskan tentang hubungan antar variabel-variabel yang ingin diteliti seperti adanya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Sapto Haryoko, 2008). Menurut teori yang dipaparkan di atas maka penelitian ini akan membahas dua variabel yakni penerapan e-SPT dan kesadaran Wajib Pajak. Kedua variabel tersebut diasumsikan ada pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT. Berikut ini kerangka konseptual yang menggambarkan arah dari penelitian ini :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



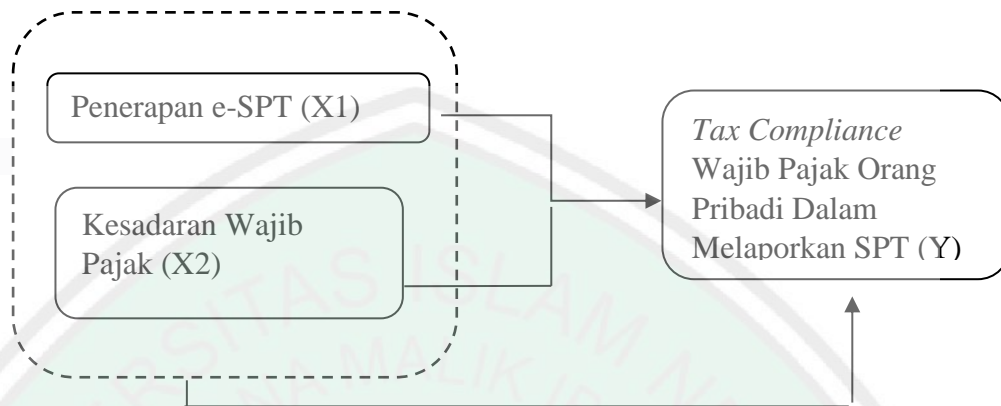
Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2018



## 2.4 Hipotesis Penelitian

### Model Hipotesis

**Gambar 2.2**  
**Model Hipotesis**



Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2018

Keterangan :

 : secara simultan

 : secara parsial

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H1 : Diduga penerapan e-SPT (X1) berpengaruh secara parsial terhadap *tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi (Y) dalam melaporkan SPT di KPP Pratama Blitar.

H2 : Diduga kesadaran wajib pajak (X2) berpengaruh secara parsial terhadap *tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi (Y) dalam melaporkan SPT di KPP Pratama Blitar.

H3 : Diduga penerapan e-SPT (X1) dan kesadaran wajib pajak (X2) berpengaruh secara simultan terhadap *tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi (Y) dalam melaporkan SPT di KPP Pratama Blitar.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu permasalahan asosiatif, dimana suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian adalah hubungan kausal, atau hubungan sebab akibat. Penelitian kausal dianalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (yang di pengaruhi) (Sugiyono, 2014). Jenis penelitian ini kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil tempat yang tepat untuk diteliti yaitu KPP Pratama Blitar. Alasan peneliti melakukan penelitian disini adalah karena KPP Pratama Blitar sudah menerapkan *e-spt*. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah dengan diterapkannya hal tersebut akan memengaruhi *tax compliance* (kepatuhan) dalam pelaporan perpajakannya.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek serta subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari oleh peneliti yang pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian adalah semua Wajib Pajak orang pribadi yang memenuhi kriteria Wajib Pajak orang

pribadi sebanyak 5.581 yang terdaftar di KPP Pratama Blitar dan berada di naungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jatim III pada tahun 2018.

b. Sampel yang digunakan adalah Wajib Pajak orang pribadi yang memenuhi kriteria dan terdaftar di KPP Pratama Blitar. Dalam penelitian ini peneliti membatasi sebanyak 100 responden.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Yaitu memilih orang yang paling mudah dijumpai atau diakses. Kelemahan dari metode ini adalah sangat mungkin sampel yang diperoleh tidak representatif dan bias, sehingga tidak mungkin untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi berdasarkan metode ini.

### 3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan data Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Blitar. Data primer yang telah didapatkan kemudian diolah lebih lanjut dan disajikan peneliti dalam bentuk tabel maupun dalam bentuk diagram.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data dengan mendatangi obyek untuk mendapatkan data dari sampel yang telah ditentukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada seluruh obyek yang ditentukan dengan menggunakan skala *likert*.

Teknik pengumpulan data juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik dokumentasi



dengan mengumpulkan data informasi data primer yang diperoleh dari Seksi Pengolahan Data dan Informasi.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara menemukan, mengukur, dan merumuskan variabel tertentu di lapangan secara singkat, jelas, dan tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Variabel-variabel diukur dengan menggunakan instrument yang telah digunakan dan dikembangkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y) sebagai berikut:

$X_1$ : Penerapan e – SPT

$X_2$ : Kesadaran wajib pajak

$Y$  : Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran	Sumber
<b>Independen Variabel (X1): Penerapan e-SPT</b>	Direktorat Jenderal Pajak (DJP) membuat aplikasi yang digunakan oleh Wajib Pajak melaporkan SPT berupa surat elektronik.	-Kemudahan penggunaan e-SPT -Data yang cepat dan akurat -perhitungan dan perekaman data secara baik dan sistematis dapat meminimalkan Sumber Daya Manusia	Skala <i>likert</i>	Zuhdi, Firdaus Aprian, dkk. 2015. Pengaruh Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

**Tabel 3.1 (Lanjutan)**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Sumber</b>
<b>Independen Variabel (X2): Kesadaran Wajib Pajak</b>	Kesadaran wajib pajak merupakan kemauan Wajib Pajak dalam melakukan pembayaran wajib Pajak	-Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan -Mengetahui fungsi pajak sebagai pembiayaan negara -Memahami kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku -Memahami fungsi pajak sebagai pembiayaan negara -Menghitung, membayar, serta melaporkan pajak dengan suka rela -Menghitung, membayar, serta melaporkan pajak dengan benar.	Skala <i>likert</i>	Ni Ketut Muliari.Putu Ery Setiawan.2016. Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Denpasar Timur

**Tabel 3.1(Lanjutan)  
Definisi Operasional Variabel**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Sumber</b>
<b>Dependen Variabel (Y) :<i>Ta Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Melaporkan SPT</i></b>	Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban dan melaksanakan hak perajakannya	-Wajib pajak mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap, dan jelas. -Wajib pajak melakukan perhitungan dengan benar. -Wajib pajak melakukan pembayaran tepat waktu. -Wajib Pajak tidak pernah menerima surat teguran	Skala <i>likert</i>	Muliari, Ketut dan Putu Ery Setiawan.2016.Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Denpasar Timur

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2018

### 3.8 Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti akan diolah menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan analisis data adalah untuk mendapatkan informasi dan hasilnya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Metode analisis yang dilakukan antara lain:

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data responden penelitian, namun tidak digunakan untuk membuat kesimpulan. Statistik deskriptif hanya mencakup nilai rata-rata dari jawaban responden untuk selanjutnya ditarik kesimpulan pada setiap pertanyaan dari masing-masing variabel.

### 3.8.2 Uji Validitas

Suatu instrument/kuesioner dikatakan valid apabila alat ukur satu-satunya atau merupakan salah satu alat ukur yang valid yang memang digunakan sebagai pengukur, maka uji validitas menunjukkan tingkat kesahihan atau validitas instrument tersebut. Instrumen adalah valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2006:).

Analisis yang digunakan

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

XY = Perkalian antara X dan Y

X = Skor butir

Y = Skor soal

N = Jumlah responden atau sampel

Setelah diperoleh  $r_{xy}$  kemudian diperbandingkan dengan  $r$  tabel *product moment* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan tersebut valid tetapi jika kebalikannya maka item tersebut tidak valid (Arikunto, 2006)

### 3.8.3 Uji Realiabilitas

Realibilitas adalah suatu alat ukur cukup akurat, stabil, atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. (Sugiyono: 2012)

Kriteria koefisien reliabilitas adalah:



< 0,200	: reliabilitas dinilai sangat rendah
0,200-0,399	: reliabilitas dinilai rendah
0,400-0,599	: reliabilitas dinilai sedang
0,600-0,799	: reliabilitas dinilai tinggi
0,800-1,000	: reliabilitas dinilai sangat tinggi

### 3.8.4 Uji Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Analisis Univariat

Mendeskripsikan data yang terdiri dari *mean, median, modus*, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kategori kecenderungan variabel.

#### 2. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian

##### a. Uji Normalitas kuisisioner

Uji normalitas ini digunakan untuk mendeteksi kuesioner data normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas memakai rumus *kolmogrov-smirnov*.

$$D = \text{Maximum} [F_o(X) - S_N(X)]$$

Dimana:

D = Deviasi

$F_o(X)$  = Frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$  = Frekuensi kumulatif observasi

Apabila nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_o$  diterima sebaliknya, apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_o$  ditolak

##### b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu apakah semua pengamatan pada model terdapat ketidaksamaan varian residual. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas

dapat jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan adanya masalah autokorelasi (Ghozali 2012:110)

Pengujian autokorelasi dengan menggunakan perbandingan nilai Durbin Watson hitung ( $d$ ) dan nilai Durbin Watson (tabel) biasa disebut *durbin lower* dan *durbin upper*.

Kriteria pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2012) :

1.  $0 < d_u < d_L$ , terjadi autokorelasi positif
2.  $d_L < d < d_u$ , tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3.  $d - d_L < d < 4$ , terjadi autokorelasi negatif.
4.  $4 - d_u < d < 4 - d_L$ , tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5.  $d_u < d < 4 - d_u$ , tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance-inflating factor*). Jika  $VIF < 10$ , tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.

#### e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda mendeteksi apakah ada pengaruh variabel independen penerapan e-spt dan kesadaran wajib pajak terhadap variabel dependen

*tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi. Persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

### 3.8.5 Pengujian Hipotesa

**Uji Hipotesis yang digunakan adalah :**

a. Uji F

Uji F adalah pengujian statistik yang menguji apakah antara variabel bebas dan terikat sama-sama berpengaruh. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $< 0,05$  maka secara signifikan hipotesis diterima dengan interpretasi variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

b. Uji T

Uji t (parsial) atau terpisah adalah pengujian statistik antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai probabilitas (nilai t)  $< 0,05$ , maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat (Ghozali, 2016).

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Paparan Data**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Pada awalnya, daerah di sekitar wilayah Karisidenan Kediri yang mencakup Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Blitar, serta Kota Blitar, memiliki tiga kantor perpajakan yang bertempat kedudukan di Kediri. Kantor tersebut adalah satu Kantor Pemeriksaan dan Penyelidikan dan dua kantor untuk pelayanan administrasi. Dua kantor administrasi tersebut adalah KPP Kediri dan Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KPPBB) Kediri. Fungsi dari KPP Kediri adalah melayani kewajiban perpajakan para wajib pajak.

Tahun pertama berdiri KPP Pratama Blitar dipimpin oleh Bapak Ishak Gaffar yang sebelumnya telah menjabat sebagai Kepala KPPBB Blitar. Kemudian Bapak Muh. Ibnu Muhardi terpilih sebagai Kepala KPP Pratama Blitar pada pertengahan tahun 2008. Kemudian dilanjutkan oleh Bapak Saparudin di tahun 2011 dan awal tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, KPP Pratama Blitar dipimpin oleh Bapak Ismail. Setelah itu pada tahun 2016 hingga Juni 2018 KPP Pratama Blitar dipimpin oleh Bapak Teguh Pribadi Prasetya. Pada Juni 2018 hingga saat ini estafet kepemimpinan dijabat oleh Bapak Dwi Hariyadi.

##### **4.1.2 Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blitar**

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Kantor Pelayanan Pajak Pratama telah secara konsisten memberikan pelayanan dan pengadaan dalam bidang perpajakan di



daerah Blitar. Adapun visi-misi yang dimiliki oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar adalah sebagai berikut :

a. Visi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blitar

Menjadi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Penghimpun Pajak Negara Terbaik di Jawa Timur dengan memberikan pelayanan sempurna berlandaskan Integritas, Profesionalisme, Inovasi dan Sinergi untuk mencapai kepuasan tertinggi bagi *stakeholder*.

b. Misi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blitar

Memberikan pelayanan terbaik dan sosialisasi perpajakan secara menyeluruh untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak dan Mengamankan Penerimaan Pajak.

#### **4.1.3 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blitar**

Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blitar dipimpin oleh seorang Kepala kantor dan bertugas membawahi seorang Kepala Subbagian Umum, Delapan Orang Kepala Seksi, dan dua Kelompok Pejabat Fungsional. Setiap Kepala tersebut membawahi beberapa orang pegawai pelaksana.

Seksi-seksi yang ada di KPP Pratama Blitar terdiri dari Seksi Pengolahan Data dan Informasi, Seksi Penagihan, Seksi Ekstensifikasi Perpajakan, Seksi Pemeriksaan Kepatuhan Internal, Seksi Pelayanan, dan Seksi Pengawasan dan Konsultasi (Waskon). Jumlah Seksi Waskon di KPP Pratama Blitar berjumlah tiga seksi, yaitu Waskon I, Waskon II dan Waskon III.

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi KPP Pratama Blitar**



Sumber : Diolah dari Sistem Informasi Keuangan, Kepegawaian, Dan Aktiva (SIKKA) DJP

#### 4.1.4 Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blitar

Kota Blitar terletak sebelah barat daya Kota Surabaya kurang lebih 160 km dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar berada di tengah wilayah Kota Blitar. Wilayah kerja mencakup Kota dan Kabupaten Blitar seluas 32,58 Km<sup>2</sup> dan merupakan kota terkecil ketiga setelah Kota Batu dan Kota Mojokerto. Tiga wilayah kecamatan yang mencakup administratif Kota Blitar adalah :

- a. Kecamatan Sukorejo terdiri dari tujuh kelurahan
- b. Kecamatan Kepanjen Kidul terdiri dari tujuh kelurahan
- c. Kecamatan Sananwetan terdiri tujuh kelurahan

Sedangkan Pembagian Wilayah Kerja Seksi Waskon II dan Waskon III Per Kecamatan terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Pembagian Wilayah Kerja Seksi Waskon Per Kecamatan**

No.	Waskon II		Waskon III	
	Kota (Kelurahan)	Kabupaten (Kecamatan)	Kota (Kelurahan)	Kabupaten (Kecamatan)
1	Sananwetan	Wates	Pakunden	Srengat
2	Ngadirejo	Talun	Kepanjen Kidul	Ponggok
3	Sentul	Kesamben	Blitar	Wlingi
4	Kauman	Solorok_Doko	Tlumpu	Udanawu
5	Rembang	Genengan_Doko	Kepanjenlor	Nglegok
6	Plosokerep	Sidorejo_Doko	Sukorejo	Sutojayan
7	Klampok	Doko_Doko	Karang Sari	Selopuro
8	Tanggung	Suru_Doko	Tanjungsari	Selorejo
9	Bendogerit	Resapombo_Doko	Turi	Wonotirto

<b>Tabel 4.1 (Lanjutan)</b>				
<b>Pembagian Wilayah Kerja Seksi Waskon Per Kecamatan</b>				
No.	Waskon II		Waskon III	
	Kota (Kelurahan)	Kabupaten (Kecamatan)	Kota (Kelurahan)	Kabupaten (Kecamatan)
10	Bendo	Sanankulon		Panggungrejo
11	Gedog	Sumberdadi_Bakung		Gandusari
12	Karangtengah	Pulerejo_Bakung		
13		Ngrejo_Bakung		
14		Bakung_Bakung		
15		Lorejo_Bakung		
16		Kademangan		
17		Garum		
18		Jambepawon_Doko		
19		Plumbangan_Doko		
20		Sumber Urip_Doko		
21		Kalimanis_Doko		
22		Selopuro_Doko		
23		Binangun		
24		Kanigoro		
25		Wonodadi		
26		Plandirejo_Bakung		
27		Tumpakoyot_Bakung		
28		Sidomulyo_Bakung		
29		Bululawang_Bakung		
30		Sidomulyo_Bakung		
31		Tumpakkepuh_Bakung		

Sumber : Seksi Pengolahan Data Informasi



#### **4.1.5 Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blitar**

Kegiatan usaha utama Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blitar meliputi berada dibawah unsur pelaksanaan Dirjen Pajak dan mempertanggung jawabkan kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Timur III. Kantor Pelayanan Pajak Blitar bertugas melaksanakan kegiatan operasional pelayanan perpajakan di berbagai bidang seperti :

1. Administrasi Perpajakan
2. Pajak penghasilan
3. Pajak Pertambahan Nilai dan
4. Pajak tidak langsung lainnya di wilayah Blitar berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Dalam menyelenggarakan tugasnya, Kantor Pelayanan Pajak Blitar mempunyai fungsi :

1. Menyelenggarakan pengumpulan, pengolahan, serta penyajian informasi administrasi perpajakan.
2. Menyelenggarakan administrasi wajib pajak.
5. Menyelenggarakan tata usaha dan verifikasi Surat Pemberitahuan Masa serta dan memantau penyusunan Laporan Pembayaran Masa PPh, PPN, dan Pajak Tidak Langsung Lainnya (PTLL).
6. Pengecekan urusan administrasi penerimaan , penagihan, penyelesaian keberatan dan restitusi PPh, PPN, dan PTLI.
7. Pemeriksaan pajak dan penerapan sanksi perpajakan.

8. Melaksanakan dan mengawasi urusan tata usaha dan rumah tangga KPP.

Unit-unit kerja dan tugas pokok dari setiap unit di KPP Pratama Blitar adalah sebagai berikut :

1. Kepala KPP Pratama

Orang yang berwenang di KPP Pratama dan bertanggung jawab atas kegiatan pada KPP Pratama.

2. Sub Bagian Umum

Kepala KPP Pratama dibantu dalam melakukan urusan :

- a. Kepegawaian
- b. Keuangan
- c. Tata usaha
- d. Rumah tangga

3. Seksi Pelayanan

Merupakan ujung tombak KPP Pratama yang bertugas untuk melayani Wajib Pajak Tugas Seksi Pelayanan antara lain :

- a. Menerbitkan produk hukum
- b. Administrasi penyimpanan berkas
- c. Pemeriksaan SPT dan surat-surat permohonan WP
- d. Penerbitan NPWP/NPPKP
- e. Menjawab konfirmasi

4. Seksi pengolahan data informasi

Merupakan pusat perekaman data dari SPT yang disampaikan Wajib Pajak. Tugas seksi ini adalah melakukan pengumpulan, pencarian, dan pengolahan data,

pengamatan potensi perpajakan, penyajian informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, urusan tata usaha penerimaan perpajakan, pengalokasian Pajak Bumi dan Bangunan, pelayanan dukungan teknis komputer, pemantauan aplikasi e-SPT dan e-Filling, pelaksanaan i-SISMIOP dan SIG, serta pengelolaan kinerja organisasi.

#### 5. Seksi Penagihan

Penagihan terhadap Wajib Pajak atau tunggakan pajaknya dilaksanakan oleh Seksi Penagihan. Tugas seksi penagihan antara lain :

- a. Melakukan urusan penatausahaan piutang pajak.
- b. Penundaan dan cicilan tunggakan pajak.
- c. Penyimpanan dokumen-dokumen penagihan.
- d. Usul lelang dan penghapusan piutang pajak.

#### 6. Seksi pemeriksaan

Tugas seksi pemeriksaan antara lain:

- a. Menyusun rencana pemeriksaan.
- b. Mengawasi aturan pemeriksaan.
- c. Menerbitkan dan penyaluran SP3
- d. Adminstrasi pemeriksaan pajak

#### 7. Seksi pengawasan dan konsultasi

*Account Representatives* (AR) disini bertugas di wilayah-wilayah tertentu dan mengawasi kebijakan Wajib Pajak, melayani penyelesaian hak Wajib Pajak dan sebagai tempat konsultasi Wajib Pajak. Jadi, *Account Representatives* (AR) ini penengah atau mediator antara Wajib Pajak dan KPP. Tugas seksi pengawasan dan konsultasi antara lain:

- a. Membimbing atau menghimbau terhadap Wajib Pajak
- b. Melakukan konsultasi teknis perpajakan
- c. Mengawasi kepatuhan
- d. Menganalisis kepatuhan
- e. Merekonsiliasi data WP dalam rangka intensifikasi
- f. Menyusun profil Wajib Pajak

#### 8. Seksi ekstensifikasi

Seksi ekstensifikasi memiliki tugas antara lain :

- a. Mengamati potensi perpajakan
- b. Mendata subjek dan objek pajak
- c. Menilai objek pajak
- d. Menguasai Wilayah
- e. Mendata mongrafi fiskal
- f. Melakukan ekstensifikasi pajak

#### 9. Kelompok jabatan fungsional

Melakukan pemeriksaan (audit) terhadap kepatuhan Wajib Pajak adalah tugasnya. Pemeriksaan terdiri atas dua macam yaitu pemeriksaan lengkap dan sederhana. Pemeriksaan dilakukan dengan memeriksa dokumen-dokumen akuntansi Wajib Pajak termasuk dokumen yang terdapat dalam sistem komputer.

## 4.2 Analisis Data Responden

### 4.2.1 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Blitar. Penyerahan kuesioner dilakukan secara langsung dan acak sebanyak 100 kuesioner didistribusikan kepada responden pada



14 Januari – 15 Februari 2019. Hasil dari penyebaran kuesioner kemudian diolah untuk dianalisis.

**Tabel 4.2 Pemaparan Responden**

No.	Keterangan	Total	Presentase (%)
1.	Kuesioner yang disebar	120	35 %
2.	Kuesioner yang kembali	110	32 %
3.	Kuesioner tidak valid	10	3 %
4.	Kuesioner yang diolah	100	30 %

Sumber : Data Primer Diolah dan Lampiran, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terdapat peneliti menyebarkan 120 kuesioner. Dari 120 kuesioner tersebut, peneliti mengolah 100 kuesioner sebagai sampel penelitian.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden

Demografi responden digunakan untuk melihat karakteristik setiap responden. Demografi responden meliputi jenis kelamin, usia, profesi, pendidikan terakhir yang ditempuh. Pada tabel 4.3 di halaman berikut dapat merupakan ringkasan dari demografi responden.

**Tabel 4.3  
Demografi Responden**

Data Klasifikasi	Keterangan	Total	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	38	37%
	Perempuan	62	63%
Usia	Antara 21 – 30 tahun	58	57%
	Antara 31 – 40 tahun	16	17%
	Antara 41 – 50 tahun	19	20%
	>50 tahun	7	7%
Profesi	PNS	16	16%
	Wiraswasta	20	24%
	Karyawan swasta	7	7%
	Lain-lain	57	43%
Pendidikan	SLTA/Sederajat	21	21%
	D3	7	7%
	S1	65	65%

	S2	4	4%
	D1	3	3%

Sumber : Data primer diolah dan Lampiran, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (63%) dan sisanya berjenis kelamin laki-laki (37%). Dilihat dari usianya sebagian besar responden berusia antara 21 hingga 30 tahun (57%). Sementara itu sebanyak 17% responden berusia 31 hingga 40 tahun, 20% antara 41 hingga 50 tahun dan sisanya yaitu 7% lebih dari 5 tahun. Tingkat pendidikan dapat diketahui bahwa umumnya responden memiliki tingkat pendidikan terakhir S1 65%, 21% berpendidikan SLTA/Sederajat, 7% berpendidikan D3, 4% berpendidikan S2, dan 3% bertingkat pendidikan terakhir lain-lain.

#### 4.2.3 Statistika Deskriptif Variabel Penelitian

Melalui statistika deskriptif variabel-variabel penelitian ini disampaikan secara mudah mengenai respons dari responden terhadap variabel-variabel yang diteliti seperti *tax compliance*, sikap wajib pajak terhadap penerapan *e-spt* dan sikap wajib pajak pada kesadaran kewajiban perpajakan. Pada tabel 4.4 berikut terlihat ringkasan analisis statistika deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.4**  
**Statistika Deskriptif Variabel Penelitian**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan e-spt	100	2	5	3.62	.919
Kesadaran Wajib Pajak	100	2	5	4.10	.689
Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi	100	2	5	4.13	.774
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer Diolah dan Lampiran, 2019

Nilai *mean* sebesar 4,13 menyimpulkan bahwa sebagian besar responden cenderung menjawab setuju untuk pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan *tax compliance* wajib pajak orang pribadi. Nilai *minimum* variabel *tax compliance* adalah sebesar 2 yang artinya adalah terdapat responden yang menjawab dan nilai *maximum* variabel *tax compliance* adalah sebesar 5 berarti terdapat responden yang cenderung menjawab sangat setuju untuk pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan *tax compliance* wajib pajak orang pribadi.

Variabel penerapan *e-spt* memiliki nilai *mean* sebesar 3,62. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden cenderung menjawab netral untuk pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan penerapan *e-spt*. Nilai *minimum* variabel penerapan *e-spt* adalah sebesar 2 yang artinya adalah terdapat responden yang menjawab tidak setuju untuk pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan penerapan *e-spt*. Sementara itu nilai *maximum* variabel penerapan *e-spt* adalah sebesar 5 yang menunjukkan bahwa terdapat responden yang cenderung menjawab sangat setuju untuk pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan sikap wajib pajak terhadap penerapan *e-spt*.

Variabel sikap wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak memiliki nilai *mean* sebesar 4,10. Ditunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung menjawab setuju untuk pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan kesadaran wajib pajak. Nilai *minimum* variabel kesadaran wajib pajak adalah sebesar 2 dan nilai *maximum* variabel kesadaran wajib pajak adalah sebesar 5 berarti terdapat responden yang cenderung menjawab sangat setuju untuk pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan sikap wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak.

### 4.3 Uji Reliabilitas dan Validitas Kuesioner

Masing-masing uji reliabilitas menghasilkan nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 untuk empat variabel penelitian yaitu variabel *tax compliance* (kepatuhan) senilai 918; perilaku Wajib Pajak terhadap penerapan *e-spt* senilai 885; dan perilaku Wajib Pajak terhadap kesadaran perpajakan senilai 775. Maka dapat dikatakan kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

Uji Validitas angket untuk mendeteksi keabsahan kuesioner. Kuesioner valid berarti angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari hasil uji validitas item yang dilakukan oleh bantuan program statistik SPSS dihasilkan korelasi menggunakan *Pearson Correlation*. Dimana nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel maka ada korelasi antar variabel. Dalam penelitian ini, menggunakan 100 sampel didapat nilai  $r$  tabel sebesar 0.195. Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan hasil yang baik dan angket dinyatakan valid. Berikut ini ringkasan hasil perhitungan di tabel 4.5 :

**Tabel 4.5**  
**Ringkasan Hasil Perhitungan Reliabilitas dan Validitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Indikator	<i>Pearson Correlation</i>
Penerapan <i>e-spt</i>	.885	Penerapan <i>e-spt</i> 1	.793
		Penerapan <i>e-spt</i> 2	.759
		Penerapan <i>e-spt</i> 3	.844
		Penerapan <i>e-spt</i> 4	.808
		Penerapan <i>e-spt</i> 5	.800
		Penerapan <i>e-spt</i> 6	.814
Kesadaran Wajib Pajak	.775	Kesadaran 1	.543
		Kesadaran 2	.788
		Kesadaran 3	.775
		Kesadaran 4	.788
		Kesadaran 5	.772
		Kesadaran 6	.525
Tax Compliance	.918	Tax Compliance 1	.707
		Tax Compliance 2	.873



Variabel	Cronbach Alpha	Indikator	Pearson Correlation
		Tax Compliance 3	.889
		Tax Compliance 4	.902
		Tax Compliance 5	.909
		Tax Compliance 6	.761

Sumber : Data Primer Diolah dan Lampiran, 2019

#### 4.4 Analisis Data

##### 4.4.1 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel yang kita gunakan berdistribusi normal atau tidak (Ghozali,2012). Apabila berdistribusi normal atau mendekati normal, model regresi dikatakan baik. Apabila data di sekitar garis diagonal tersebar 48ana pa48 garis diikuti diagonal maka regresi tersebut memenuhi normalitas, sedangkan jika data lebih jauh tersebar dan tidak mengikuti arah garis maka model regresi asumsi normalitas tidak terpenuhi. Berikut analisis normalitas data terlihat pada tabel 4.6 adalah:

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86453942
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.049
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber :Data Primer Diolah dan Lampiran, 2019

Pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar .200 yang artinya lebih besar dari 0,05 ( $.200 > 0,05$ ) kesimpulannya bahwa data berdistribusi normal.

#### 4.4.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mendeteksi dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Disebut homoskedastisitas apabila *variance* dan residual antar pengamatan tetap dan jika terjadi perbedaan disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2012). Uji Glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas yang mengusulkan untuk nilai absolut residual diregres terhadap variabel independen. Uji glejser dihasilkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variabel Independen	B	Sig.	Keterangan
X <sub>1</sub> (Penerapan <i>e-spt</i> )	-.088	.073	Homoskedastisitas
X <sub>2</sub> (Kesadaran Wajib Pajak)	-.016	.784	Homoskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah dan Lampiran, 2019

Dari tabel 4.7 di atas disimpulkan tidak mengandung heteroskedastisitas atau homoskedastisitas karena semua variabel nilai signifikansinya  $> 0,050$  (5%).

#### 4.4.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance-inflating factor*). Jika  $VIF < 10$ , tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	2.773	2.335		1.188	.238		
	Penerapan e-spt	.675	.077	.655	8.749	.000	.835	1.198
	Kesadaran Wajib Pajak	.212	.095	.168	2.241	.027	.835	1.198

a. Dependent Variable: Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber : Data Primer Diolah dan Lampiran, 2019

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

#### 4.4.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dapat dikatakan adanya masalah autokorelasi (Ghozali 2012). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2012) :

1.  $0 < d_u < d_L$ , disimpulkan terjadi autokorelasi positif
2.  $d_L < d < d_u$ , disimpulkan tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
3.  $d - d_L < d < 4$ , disimpulkan terjadi autokorelasi 50ana pa50.

4.  $4 - d_u < d < 4 - d_L$ , disimpulkan tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
5.  $d_u < d < 4 - d_u$ , disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif maupun 51ana pa51.

Pengujian autokorelasi disajikan pada tabel 4.9 berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 <sup>a</sup>	.528	.518	2.69005	1.843
a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Penerapan <i>e-spt</i>					
b. Dependent Variable: <i>Tax Compliance</i> Wajib Pajak Orang Pribadi					

Sumber : Data Primer Diolah dan Lampiran,2019

Hasilnya diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,84 dan tabel Durbin-Watson menunjukkan nilai  $d_u$  sebesar 1,73. Sesuai dengan kriteria penyajian Durbin-Watson jika tidak ada masalah autokorelasi maka  $d_u < dw < 4 - d_u$  adalah  $1,73 < 1,84 < 2,2$  dan penelitian tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.4.2 Pengujian Hipotesis

##### 4.4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai *factor predictor* dimanipulasi (Sugiyono, 2012:277). Pengujian regresi berganda dilakukan dengan alat uji SPSS 24.. Nilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan nilai  $\beta$  pada *Unstandardized Coefficient* untuk tiap variabel, nilai  $\beta$  tinggi maka pengaruh variabel independen

terhadap variabel berikut juga tinggi. Perolehan data diproses dan kemudian disajikan dalam tabel 4.10 sebagai berikut ini :

**Tabel 4.10**  
**Ringkasan Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.773	2.335		1.188	.238
	Penerapan e-spt	.675	.077	.655	8.749	.000
	Kesadaran Wajib Pajak	.212	.095	.168	2.241	.027

a. Dependent Variable: Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi

R = .739  
R square = .546  
Adjusted F square = .537  
F hitung = 58.416  
F tabel = 3.09  
Sig. F = 0

Sumber : Data Primer Diolah dan Lampiran, 2019

Penyajian berdasarkan uraian tabel 4.10 dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut :  $Y_1 = 2,773 + 0,675x_1 + 0,212x_2 + e$ . Analisis pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian menjelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta

Skala konstanta sebesar 2,773 berarti bahwa variabel Penerapan *e-spt* dan Kesadaran Wajib Pajak ditiadakan maka *tax compliance* wajib pajak sebesar 2,773.

2. Koefisien Variabel  $X_1$ , ( Penerapan *e-spt*)

Skala koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,675 berarti jika diterapkannya *e-spt* naik satu satuan sebanding dengan *tax compliance* wajib pajak akan meningkat sebesar 0,675



satuan, dan faktor lain yang dipengaruhi oleh kepatuhan wajib pajak menganggap konstan.

### 3. Koefisien variabel $X_2$ , ( Kesadaran Wajib Pajak )

Skala koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,212 berarti apabila diterapkannya *e-spt* naik satu satuan sebanding dengan *tax compliance* wajib pajak akan meningkat sebesar 0,212 satuan, dan faktor lain yang dipengaruhi kepatuhan wajib pajak menganggap konstan.

## 1. Pengujian Hipotesis 1

Statistika Deskriptif untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai *maximum*, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) serta standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti. Statistika deskriptif item-item pertanyaan variabel ini menampilkan respons responden terhadap variabel peneliti yaitu penerapan *e-spt*. Analisis regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program 53ana pa53a SPSS 24 menyimpulkan bahwa variabel independen perilaku wajib pajak terhadap penerapan *e-spt* memiliki koefisien regresi senilai 0,675. Menunjukkan pengaruhnya wajib pajak terhadap penerapan *e-spt* terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi (patuh) adalah positif.

Pernyataan tersebut selaras dengan apabila sikap wajib pajak dalam melaporkan *spt* menggunakan *e-spt* maka akan mempermudah dalam pelaksanaan pelaporan perpajakan karena lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan *tax compliance* (kepatuhan). Nilai t hitung variabel bebas sikap wajib pajak terhadap penerapan *e-spt* adalah sebesar 8,749 lebih besar 1,660 bila dibandingkan dengan t tabel. Maka dari itu  $H_1$  berupa perilaku wajib pajak pada penerapan *e-spt* ada pengaruh secara

parsial terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT, diterima.

Berdasarkan data di bawah ini umumnya pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel bebas sikap wajib pajak terhadap penerapan *e-spt* responden menjawab setuju. Meskipun sudah demikian sikap wajib pajak terhadap penerapan *e-spt* agar lebih ditingkatkan, supaya tingkat *tax compliance* juga meningkat karena masih ada responden yang sangat tidak setuju mengenai penerapan *e-spt* dilihat dari nilai minimum jawaban responden. Berikut penyajian statistika deskriptif item-item pertanyaan variabel pada tabel 4.11 sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Statistika Deskriptif Item-Item Pertanyaan Variabel**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mengetahui keputusan DJP mengenai e-spt	100	1	5	4.11	.777
DJP telah melakukan sosialisasi mengenai e-spt	100	2	5	3.62	.919
Wajib pajak memahami penerapan e-spt	100	1	5	3.84	.849
e-spt mempermudah Wajib Pajak dalam melaporkan SPT	100	2	5	4.25	.702
e-spt lebih praktis dan efisien	100	2	5	4.27	.694
pelayanan e-spt memuaskan	100	2	5	3.99	.703
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer Diolah dan Lampiran, 2019

Pertanyaan pertama dalam variabel penerapan *e-spt* adalah “saya sebagai Wajib Pajak mengetahui Keputusan Direktorat Jenderal Pajak mengenai e-SPT”. Nilai *minimum* adalah 1 yang berarti terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan nilai *maximum* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 5 yang berarti responden yang menjawab sangat setuju. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah sebesar 4,11 yang artinya bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini.

Pertanyaan kedua dalam variabel penerapan *e-spt* adalah “Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan sosialisasi secara meluas mengenai penerapan *e-spt* kepada wajib pajak”. Nilai *minimum* adalah 2 yang artinya terdapat responden yang menjawab tidak setuju dan nilai *maximum* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 5 yang berarti responden yang menjawab sangat setuju. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah sebesar 3,62 bahwa secara umum responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini..

Pertanyaan ketiga dalam variabel penerapan *e-spt* adalah “Saya sebagai Wajib Pajak telah memahami manfaat, tujuan dan prosedur penerapan *e-spt* tersebut bagi kami”. Nilai *minimum* adalah 1 yang artinya terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan nilai *maximum* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 5 yang artinya terdapat responden yang menjawab sangat setuju. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah sebesar 3,84 bahwa secara umum responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini.

Pertanyaan keempat dalam variabel penerapan *e-spt* adalah “Dengan adanya *e-spt*, mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan (melaporkan SPT)”. Nilai *minimum* untuk jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 2 yang artinya terdapat responden yang menjawab tidak setuju, sementara itu nilai *maximum* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 5 yang artinya terdapat responden yang menjawab sangat setuju. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah sebesar 4,25 yang artinya bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini.

Pertanyaan kelima dalam variabel penerapan *e-spt* adalah “e-spt memungkinkan saya untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan lebih praktis, efisien dan membuat waktu saya tidak terbuang percuma”. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah sebesar 4,27 yang artinya bahwa secara umum responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini. Nilai *minimum* untuk jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 2 yang artinya terdapat responden yang menjawab tidak setuju dan nilai *maximum* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 5 yang artinya terdapat responden yang menjawab sangat setuju.

Pertanyaan keenam dalam variabel penerapan *e-spt* adalah “Saya merasa puas dengan pelayanan sistem *e-spt*. Nilai *minimum* untuk jawaban responden adalah 2 yang berarti responden yang menjawab tidak setuju dan nilai *maximum* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 5 yang berarti responden yang menjawab sangat setuju. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah sebesar 3,99 berarti sebagian besar responden menjawab setuju pertanyaan ini.

## 2. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diketahui bahwa variabel bebas sikap wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak memiliki koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 0,212. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sikap wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi (patuh) adalah positif. Arti dari berpengaruh positif adalah, semakin tinggi tingkat kesadaran Wajib Pajak, maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan *tax compliance* (kepatuhan).



Nilai  $t$  hitung variabel bebas sikap wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak adalah sebesar 2,241 yang lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel dengan derajat bebas ( $df$ ) sebesar 98 pada tingkat signifikansi 5% sebesar 1,660. Berdasarkan hal tersebut maka  $H_2$  yang menyatakan bahwa sikap wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT, diterima.

Berdasarkan data di bawah ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan variabel bebas sikap wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak. Meskipun sudah demikian sikap wajib pajak terhadap kesadaran wajib pajak lebih ditingkatkan, supaya tingkat *tax compliance* juga meningkat karena masih ada responden yang sangat tidak setuju mengenai penerapan *e-spt* dilihat dari nilai minimum jawaban responden. Statistika Deskriptif item-item pertanyaan variabel dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

**Tabel 4.12**  
**Statistika Deskriptif Item-Item Pertanyaan Variabel**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pajak ditetapkan dengan Undang-Undang (UU) dan dapat dipaksakan	100	2	5	3.78	.860
Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara	100	2	5	4.22	.690
Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan pajak dapat merugikan Negara	100	1	5	4.35	.702
Pembayaran pajak yang tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang akan ditanggung Negara	100	2	5	4.08	.677
Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada Negara	100	2	5	4.10	.689



**Tabel 4.12 (Lanjutan)**  
**Statistika Deskriptif Item-Item Pertanyaan Variabel**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Membayar pajak akan terbentuk rencana untuk memajukan kesejahteraan rakyat	100	1	5	4.17	.792
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer Diolah dan Lampiran, 2019

Pertanyaan pertama dalam variabel kesadaran wajib pajak adalah “Pajak ditetapkan dengan Undang-Undang (UU) dan dapat dipaksakan”. Nilai *minimum* untuk jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 2 berarti responden jawab tidak setuju dan nilai *maximum* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 5 yang berarti responden yang menjawab sangat setuju. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah senilai 3,78 yang berarti bahwa sebagian besar responden menjawab setuju.

Pertanyaan kedua dalam variabel kesadaran wajib pajak adalah “Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada negara”. Nilai *minimum* untuk jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 2 yang artinya terdapat responden yang menjawab tidak setuju, sementara itu nilai *maximum* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 5 yang artinya terdapat responden yang menjawab sangat setuju. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah sebesar 4,22 yang artinya bahwa secara umum responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini.

Pertanyaan ketiga dalam variabel kesadaran wajib pajak adalah “Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara”. Nilai *minimum* adalah 1 yang berarti terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan nilai *maximum* adalah 5 yang artinya terdapat responden yang menjawab sangat setuju. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah sebesar 4,35 yang artinya bahwa secara umum responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini.

Pertanyaan keempat dalam variabel kesadaran wajib pajak adalah “Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan pajak dapat merugikan negara”. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah sebesar 4,08 yang artinya bahwa secara umum responden menjawab setuju. Nilai *minimum* adalah 2 yang artinya terdapat responden yang menjawab tidak setuju dan nilai *maximum* adalah 5 yang artinya terdapat responden yang menjawab sangat setuju.

Pertanyaan kelima dalam variabel kesadaran wajib pajak adalah “Pembayaran pajak yang tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang akan ditanggung negara”. Nilai *minimum* adalah 2 yang berarti terdapat responden yang menjawab tidak setuju dan nilai *maximum* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 5 yang berarti responden yang menjawab sangat setuju. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah sebesar 4,10 yang berarti secara umum responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini.

Pertanyaan keenam dalam variabel kesadaran wajib pajak adalah “Kesadaran pembayaran pajak guna memajukan kesejahteraan masyarakat”. Nilai *minimum* adalah 1 yang berarti responden yang menjawab sangat tidak setuju dan nilai *maximum* adalah 5 yang artinya terdapat responden yang menjawab sangat setuju. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah sebesar 4,17 yang artinya bahwa secara umum responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini.

### 3. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji F (simultan) yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diketahui bahwa nilai F hitung variabel terikat sikap wajib pajak terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi adalah sebesar 58,416. Yang

berarti lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai F tabel dengan derajat bebas (df) sebesar 98 pada tingkat signifikansi 5% sebesar 3,09. Berdasarkan hal tersebut maka H3 yang menyatakan bahwa sikap wajib pajak terhadap penerapan *e-spt* dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara simultan terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT, diterima.

Berdasarkan data di bawah ini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan variabel terikat sikap wajib pajak terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi. Meskipun sudah demikian sikap wajib pajak terhadap *tax compliance* wajib pajak lebih ditingkatkan, supaya tingkat kepatuhan berbanding lurus dengan penerimaan perpajakan. Statistika Deskriptif item-item pertanyaan variabel dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut :

**Tabel 4.13**  
**Statistika Deskriptif Item-Item Pertanyaan Variabel**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban saya sebagai warga Negara yang baik	100	2	5	4.21	.701
selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan UU	100	2	5	4.13	.761
selalu melaporkan SPT yang telah diisi dengan tepat waktu	100	2	5	4.13	.774
menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan tepat benar 60ana pa adanya	100	2	5	3.89	.790
menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu	100	2	5	3.89	.790
membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan	100	1	5	4.02	.738
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer Diolah dan Lampiran, 2019

Pertanyaan pertama dalam variabel *tax compliance* wajib pajak adalah “Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban saya sebagai warga Negara yang baik”. *Mean* adalah sebesar 4,21 yang artinya bahwa secara umum responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini. Nilai *minimum* 2 yang berarti terdapat responden yang menjawab tidak setuju dan nilai *maximum* adalah 5 yang berarti terdapat responden yang menjawab sangat setuju.

Pertanyaan kedua dalam variabel *tax compliance* wajib pajak adalah “Saya selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan UU”. *Mean* adalah sebesar 4,13 yang artinya bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini. Nilai *minimum* adalah 2 yang artinya terdapat responden yang menjawab tidak setuju dan nilai *maximum* adalah 5 yang artinya terdapat responden yang menjawab sangat setuju.

Pertanyaan ketiga dalam variabel *tax compliance* wajib pajak adalah “Saya selalu melaporkan SPT yang telah diisi dengan tepat waktu”. *Mean* adalah sebesar 4,13 yang artinya bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini. Nilai *minimum* adalah 2 yang artinya terdapat responden yang menjawab tidak setuju dan nilai *maximum* adalah 5 yang artinya terdapat responden yang menjawab sangat setuju.

Pertanyaan keempat dalam variabel kesadaran wajib pajak adalah “Saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan benar bila adanya”. *Mean* jawaban responden atas pertanyaan ini adalah senilai 3,89 yang berarti sebagian besar responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini. Nilai *minimum* untuk jawaban responden atas pertanyaan ini adalah 2 yang artinya ada responden yang menjawab tidak setuju, sementara itu nilai *maximum* jawaban



responden atas pertanyaan ini adalah 5 yang artinya terdapat ada yang menjawab sangat setuju.

Pertanyaan kelima dalam variabel *tax compliance* wajib pajak adalah “Saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu”. *Mean* adalah sebesar 3,89 yang artinya bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini. Nilai *minimum* adalah 2 yang artinya ada responden yang menjawab tidak setuju dan nilai *maximum* adalah 5 yang artinya ada responden yang menjawab sangat setuju.

Pertanyaan keenam dalam variabel kesadaran wajib pajak adalah “Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum pemeriksaan”. *Mean* adalah sebesar 4,02 yang artinya bahwa sebagian besar responden menjawab setuju untuk pertanyaan ini. Nilai *minimum* adalah 1 yang artinya ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan nilai *maximum* adalah 5 yang artinya ada responden yang menjawab sangat setuju.

#### 4.4.2.5 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diukur dengan jumlah kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi berskala antara nol dan satu. Skala yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan 62ana p semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2012). Hubungan antara pengaruh dua variabel yaitu variabel independen X, Penerapan *e-spt* ( $X_1$ ), Kesadaran Wajib Pajak ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen Y (*tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi). Berdasarkan tabel 4.9 nilai *Adjusted*



*R Square* (Koefisien Determinasi) variabel Y adalah 0,546 atau 54,6%. Menerangkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen X1 dan X2 pada variabel Y senilai 54,6%.

#### 4.4.2.6 Uji Statistik F ( Simultan )

Uji simultan pada F ditunjukkan seluruh variabel independen yang adanya bersama-sama berpengaruh terhadap variabel variabel dependen. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji F dengan pengambilan keputusan yang berkriteria disebutkan sebagai berikut (Ghozali, 2012) :

- Adapun nilai  $F > 4$  maka  $H_0$  menolak derajat kepercayaannya 5%.
- Perbandingan nilai F menurut tabel dan nilai F hasil perhitungan.

Apabila besar F tabel lebih kecil daripada nilai F hitung, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

**Tabel 4.14**  
**Perhitungan Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	797.544	2	398.772	58.416	.000 <sup>b</sup>
	Residual	662.166	97	6.826		
	Total	1459.710	99			
a. Dependent Variable: Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi						
b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Penerapan e-spt						

Sumber : Data Primer Diolah dan Lampiran, 2019

Hasil tabel 4.14 untuk variabel Y dalam model ANOVA dihasilkan  $F_{hitung}$  senilai 58,416 dengan taraf signifikansi 0,05 serta  $F_{tabel}$  senilai 3,09 . Dikarenakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $58,416 > 3,09$ ) olehnya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan atau secara bersama-sama ada pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 4.4.2.7 Uji Statistik T ( Parsial )

Uji t (parsial) atau terpisah adalah pengujian 64ana pa64a antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai probabilitas (nilai t) < 0,05, maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan uji t diketahui adanya pengaruh pada variabel independen X, yaitu penerapan *e-spt* ( $X_1$ ), dan kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen Y (*tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi). Menggunakan probabilitas signifikansi sebesar 0,05 (5%) sebagai pengambilan keputusan (Ghozali, 2012).

**Tabel 4.15**  
**Perhitungan Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.773	2.335		1.188	.238
	Penerapan e-spt	.675	.077	.655	8.749	.000
	Kesadaran Wajib Pajak	.212	.095	.168	2.241	.027

a. Dependent Variable: Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi

Sumber : Data Primer Diolah dan Lampiran, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 variabel independen dimiliki besar signifikansi < 0,05 (5%) yang artinya secara parsial variabel yang dimiliki ada pengaruh secara signifikan terhadap *tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi (Y). Sedangkan variabel independen yang memiliki besar signifikansi > 0,05 (5%) tidak berpengaruh terhadap *tax compliance* wajib pajak Orang Pribadi (Y). Perhitungan uji t parsial ada dua variabel independen yang dimiliki besar signifikansi < 0,05 (5%) yaitu variabel independen penerapan *e-spt* ( $X_1$ ), dan kesadaran wajib pajak ( $X_2$ ). Maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh penerapan *e-spt* terhadap *tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Blitar.

Perhitungan uji t memperoleh t hitung sebesar 8,749 dengan nilai signifikansi senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini ditunjukkan bahwa penerapan *e-spt* adanya pengaruh yang signifikan terhadap *tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT di KPP Pratama Blitar. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhdi, dkk (2015).

2. Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap *tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Blitar.

Perhitungan uji t memperoleh t hitung senilai 2,241 dengan nilai signifikansi senilai 0,027 lebih kecil dari 0,05. Hal ini ditunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak adanya pengaruh yang signifikan terhadap *tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT di KPP Pratama Blitar. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliari serta Setiawan (2016).

#### **4.5 Pembahasan Data Hasil Penelitian**

##### **4.5.1 Pembahasan Data Hasil Penelitian *Tax Compliance***

Mengacu penelitian yang dibahas sebelumnya ditunjukkan bahwa variabel independen (Penerapan *e-spt* dan Kesadaran Wajib Pajak) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Tax Compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi).

### **Penerapan *e-spt***

Hasil atas analisis uji parsial (uji t) menyimpulkan penerapan *e-spt* adanya berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal ini karena, adanya pembaharuan dalam administrasi perpajakan, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi dan terciptanya *e-spt* maka akan semakin mudah bagi Wajib Pajak dalam melaporkan SPT sehingga dapat meningkatkan *tax compliance* (kepatuhan). Hal ini sesuai dengan dinyatakan oleh Slemrod and Kopezuk (2002) sistem modernisasi perpajakan berkaitan dengan tingkat kepatuhan Wajib Pajak dengan bahwa reformasi tata usaha perpajakan ini akan baik dalam peningkatan kepatuhan jika perancangan dan pelaksanaan pajak secara konsisten mengikutinya. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Zuhdi, dkk tahun 2015 tentang pengaruh penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial penerapan *e-SPT* dan pengetahuan perpajakan terhadap *tax compliance* wajib pajak.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji simultan penerapan *e-SPT* dan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap *tax compliance* wajib pajak. Pada uji parsial diperoleh hasil diterapkannya e-SPT dan pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak. Penerapan *e-spt* guna meningkatkan kualitas dan pelayanan administrasi dalam bidang perpajakan. Diciptakanya *e-spt* dinilai lebih efektif dan efisien karena pengorganisasian data perpajakan perusahaan dengan baik dan sistematis.

Tetapi fenomena yang ada, penerapan *e-spt* masih belum optimal. Hal ini dikarenakan masyarakat minim sosialisasi mengenai *e-spt* khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan. Sistem *e-spt* sendiri masih belum dijangkau di pedesaan karena keterbatasan teknologi dan jaringan internet yang kurang memadai, sehingga harus menciptakan sistem yang lebih *up to date* dan *user friendly* untuk masyarakat yang ada di pedesaan. Selain itu, dikalangan civitas akademika terutama dosen dan guru masih kesulitan dalam pengisian *e-spt* sehingga dibutuhkan peran pegawai dari Dirjen Pajak untuk mendampingi secara langsung saat pengisian *e-spt*. Di Indonesia berlaku sistem perpajakan *self assessment system* yang diwajibkan bagi wajib pajak untuk tahu prosedur dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Untuk itu menjadi faktor pentingnya wajib pajak mengetahui tentang *e-spt*.

### **Kesadaran Wajib Pajak**

Pada analisis secara parsial (uji t) dapat ditarik kesimpulan bahwa kesadaran wajib pajak terdeteksi adanya pengaruh signifikan dalam mempengaruhi *tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi. Menurut Wayan (2017) kesadaran Wajib Pajak adalah sebuah niat baik seseorang untuk mematuhi kewajiban pembayaran pajak secara sukarela. Kepatuhan meningkat berbanding lurus dengan tingkat kesadaran Wajib Pajak yang semakin tinggi, serta pemahaman dan pelaksanaan tata cara kewajiban perpajakan. Hal ini telah didukung oleh penelitian Habibi (2017) memperoleh bahwa kesadaran Wajib Pajak pengaruhnya positif pada tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam meningkatkan pendapatan pajak.

Hal ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu oleh I Wayan Sugi Astana dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati tahun 2017 dengan judul “Pengaruh



penerapan sistem administrasi perpajakan modern dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan Wajib Pajak”. Hasil dari penelitian ini adanya pengaruh yang baik dengan diterapkannya sistem administrasi perpajakan modern dan kesadaran Wajib Pajak pada kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Gianyar. Tetapi fenomena yang ada minimnya kesadaran wajib masyarakat tentang perpajakan sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak juga rendah. Hal ini juga disebabkan karena pendapatan perpajakan yang tidak memenuhi ptkp sehingga banyak wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran perpajakan.

### ***Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi***

Untuk analisis secara parsial dan simultan dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-spt* dan kesadaran wajib pajak secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan dalam mempengaruhi *tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi. Artinya, apabila penerapan *e-spt* dan kesadaran wajib pajak diterapkan dengan baik, maka tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat dan pendapatan perpajakan akan sesuai dengan target yang diinginkan. Untuk menciptakan reformasi perpajakan yang baik, maka membutuhkan (1) menyederhanakan struktur pajak demi kemudahan, kepatuhan, serta administrasi (2) pengembangan perencanaan pembaharuan yang tepat (3) peningkatan administrasi perpajakan dengan komitmen yang kuat (Omondi et.al.2014). Namun fenomena yang ada, tidak mudah dalam mewujudkan pencapaian tersebut. Salah satunya dalam mewujudkan kepatuhan wajib pajak, dimana di dalamnya terdapat kendala minimnya kesadaran masyarakat Indonesia dalam membayar pajak. Jika pengetahuan masyarakat kurang mengenai pajak, tentunya akan mempengaruhi target pajak yang diinginkan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh penerapan e-SPT dan kesadaran wajib pajak terhadap *tax compliance* wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan data primer sebagai sumbernya. Analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver. 24.00* sehingga dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk menguji hipotesis. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 data wajib pajak. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dengan instrument pengumpulan data berupa kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi secara langsung Kantor Pelayanan Pajak, selain itu guna untuk dapat mengumpulkan sampel yang lebih banyak pengumpulan data dilakukan melalui Google Form dengan memberikan alamat *link* kuesioner kepada wajib pajak.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang selanjutnya menggunakan analisis lain untuk menginterpretasikan data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda, maka disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel Penerapan e-SPT (X1) memiliki pengaruh terhadap *Tax Compliance* Wajib Pajak (Y). Perhitungan uji t diperoleh t hitung senilai

8,749 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa penerapan *e-spt* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya *e-spt* maka dapat memberikan dampak yang begitu besar yaitu dampak kemudahan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan maka hal tersebut dapat meningkatkan *tax compliance* wajib pajak dalam melaporkan surat pemberitahuannya.

- b. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X<sub>2</sub>) memiliki pengaruh terhadap *Tax Compliance* Wajib Pajak (Y). Perhitungan uji t diperoleh t hitung senilai 2,241 dengan taraf signifikansi senilai 0,027. Hal ini berarti bahwa penerapan *e-spt* adanya pengaruh yang signifikan terhadap *tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT. Kesimpulan tersebut berdasarkan hubungan bahwa apabila kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya semakin tinggi maka hal tersebut dapat meningkatkan *tax compliance* (kepatuhan) wajib pajak orang pribadi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang pengaruh penerapan *e-spt* dan kesadaran Wajib Pajak terhadap *tax compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi yang sesuai dengan perkembangan teknologi maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan Direjtn Pajak untuk pengembangan selanjutnya antara lain :

### 1) Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan *e-spt* terhadap *tax compliance* (kepatuhan) wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT. Maka untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar diharapkan mampu meningkatkan penerapan *e-spt* agar tetap berjalan dengan baik dan efektif. Namun, disamping itu Kantor Pajak juga diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan pengawasan secara intensif kepada wajib pajak mengenai kesadaran dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dan mengenai tata cara pelaksanaan perpajakan. Apabila sosialisasi dan penerapan *e-spt* sudah berjalan dengan baik dan efektif maka akan dapat meningkatkan *tax compliance* (kepatuhan) dalam melakukan kewajiban perpajakannya.

### 2) Untuk Wajib Pajak

Untuk Wajib Pajak diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban perpajakan guna mendukung program-program pemerintah yang akan memberikan dampak kepada publik baik secara langsung maupun tidak langsung. Program dari Dirjen Pajak, bahwa Wajib Pajak diharuskan mandiri dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Maka, bagi Wajib Pajak yang kurang begitu paham mengenai pelaksanaan penggunaan *e-spt* diharapkan dapat bertanya langsung kepada petugas pajak agar dapat diberi penjelasan lebih detail.

### 3) Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan secara umum dan luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti subjek penelitian selain penerapan *e-spt* dan kesadaran wajib pajak yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap *tax compliance* (kepatuhan). Selain itu, objek penelitian tidak terbatas hanya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Blitar, tetapi mungkin bisa beberapa kantor pajak yang ada di naungan Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan sudut pandang terbaru secara umum dan luas mengenai faktor-faktor yang sekiranya berpengaruh terhadap *tax compliance* (kepatuhan) wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan.

Astana, I Wayan Sugi, dkk.2017. Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak.*E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1)

Antari, Ni Wayan Indah.2012.Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak,Pemeriksaan Pajak,Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak.*E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), h:127-153

Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Chau, Liung.2009. A Critical Review of Fisher Tax Compliance Model (A Research Syntesis). *Journal of Accounting and Taxation*, 1 (2), pp: 34-40.

Devano,Sony.Siti Kurnia Rahayu.2006. *Perpajakan Konsep,Teori dan Isu*.Jakarta: Prenade Media Group.

Doran, Michael.2009.*Tax Penalties and Tax Compliance*. Harvard Journal On Legislation, 46,pp:111-161

Fajriasari, Ana.2013.*Pengaruh Jumlah Wisatawan, Lama Tinggal, Dan Pengeluarannya Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Sektor Pariwisata di Jawa Tengah*.Skripsi.(tidak diterbitkan). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.Universitas Pendidikan Indonesia,Bandung.

Ghimire,Banshidhar.2006.Study for the Measures of Tax Compliance Habit and Leakage Control. *Journal of Finance and Management in Public Services*, 12(2), pp:127-142

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro

Gusfami. 2011. *Pajak Menurut Syariah*. Jakarta : Rajawali Pers.

Habibi, Yusuf.2017. *Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pajak*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Kennedy, Kathryn. 2005. Tax Management Compensation Planning. *Journals Compensation Management Tax Planning*, pp: 291-312.

Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi 2016*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Merkuswati, Ni Ketut Lely Aryani. I Wayan Sugi Astana. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.1. Januari:818-846*

Muliari, Ni Ketut. Putu Ery Setiawan. 2016. Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Denpasar Timur. *Jurnal akuntansi Universitas Udayana, h:1-23*

Omondi, Ochieng V; Nelson H.W. Wawire; Emmanuel O. Manyasa; Gideon Kiguru Thuku. 2014. Effects of Tax Reform on Buoyancy and Elasticity of the Tax System in Kenya: 1963-2010. *International Journal of Economic and Finance, 6(10)*, pp: 145-171

Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor 6/PJ/2009

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013

Setiawan, Putu Ery. I Gede Darmayasa. 2016. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (studi kasus KPP Pratama Badung). Bali: *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.1 Januari:226-252*

Slemrod, Joel and Wojciech Kopczuk. 2002. The Optimal Elasticity of Taxable Income. *Journal of Public Economics*, pp: 91-112.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA BANDUNG.

Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

[www.kemenkeu.go.id/apbn2018](http://www.kemenkeu.go.id/apbn2018), diakses pada tanggal 24 Mei 2018

Susilawati, K. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 4 (2), h:325-357*.

Turmudi, Muhammad. 2015. Pajak Dalam Perspektif Hukum Islam ( Analisa Perbandingan Pemanfaatan Pajak Dan Zakat). *Jurnal Al- 'Adl Institut Agama Islam Negeri Kendari, 8(1), h:1-15*.

Umar,Husein (2011).*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.Perpajakan.*E-Journal Akuntansi*.Universitas Udayana.

Zuhdi, Firdaus Aprian.Dewi Farah dan Topowijono.2015.*Penerapan e-SPT dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Perpajakan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya*, 7(1), h:1-7



# LAMPIRAN





## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**  
FAKULTAS EKONOMI/JURUSAN AKUNTANSI

#### PENGANTAR

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, saya:

Nama : Anggi Mareta Dimayanti  
NIM : 15520119  
Fak/Jur : Ekonomi /Akuntansi

bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“ Pengaruh Penerapan e-SPT dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT” (Studi kasus pada Wajib Pajak Yang Terdaftar di KPP Pratama Blitar)**.

Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.

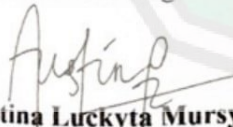
Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk digunakan sebagai penelitian kinerja ditempat Bapak/Ibu/Saudara bekerja, sehingga saya akan menjaga kerahasiaan sesuai dengan kode etika penelitian.

Peneliti sangat mengharapkan kepada semua pihak yang terpilih sebagai responden dalam penelitian ini dapat bekerja sama dalam memberikan informasi serta jawaban atas pertanyaan secara benar, jujur, dan objektif. Tidak ada jawaban yang salah atau benar dalam pilihan saudara, karena tujuan kuesioner ini adalah untuk meminta persepsi/pendapat saudara.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner guna membantu kelancaran penelitian ini.

Malang, 04 Januari 2019

Dosen Pembimbing

  
**Austina Luckyta Mursy, M.SA., Ak., CA**  
NIP : 19811207 20180201 2 187

Peneliti

  
**Anggi Mareta Dimayanti**



**TERHADAP *TAX COMPLIANCE* WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM  
MELAPORKAN SPT (Studi pada Wajib Pajak Yang Terdaftar di KPP Pratama Blitar).**

**Bagian I : Identitas Responden**

\*) Nama :  
Usia :  21- 30 tahun  41-50 tahun  
 31-40 tahun  > 50 tahun

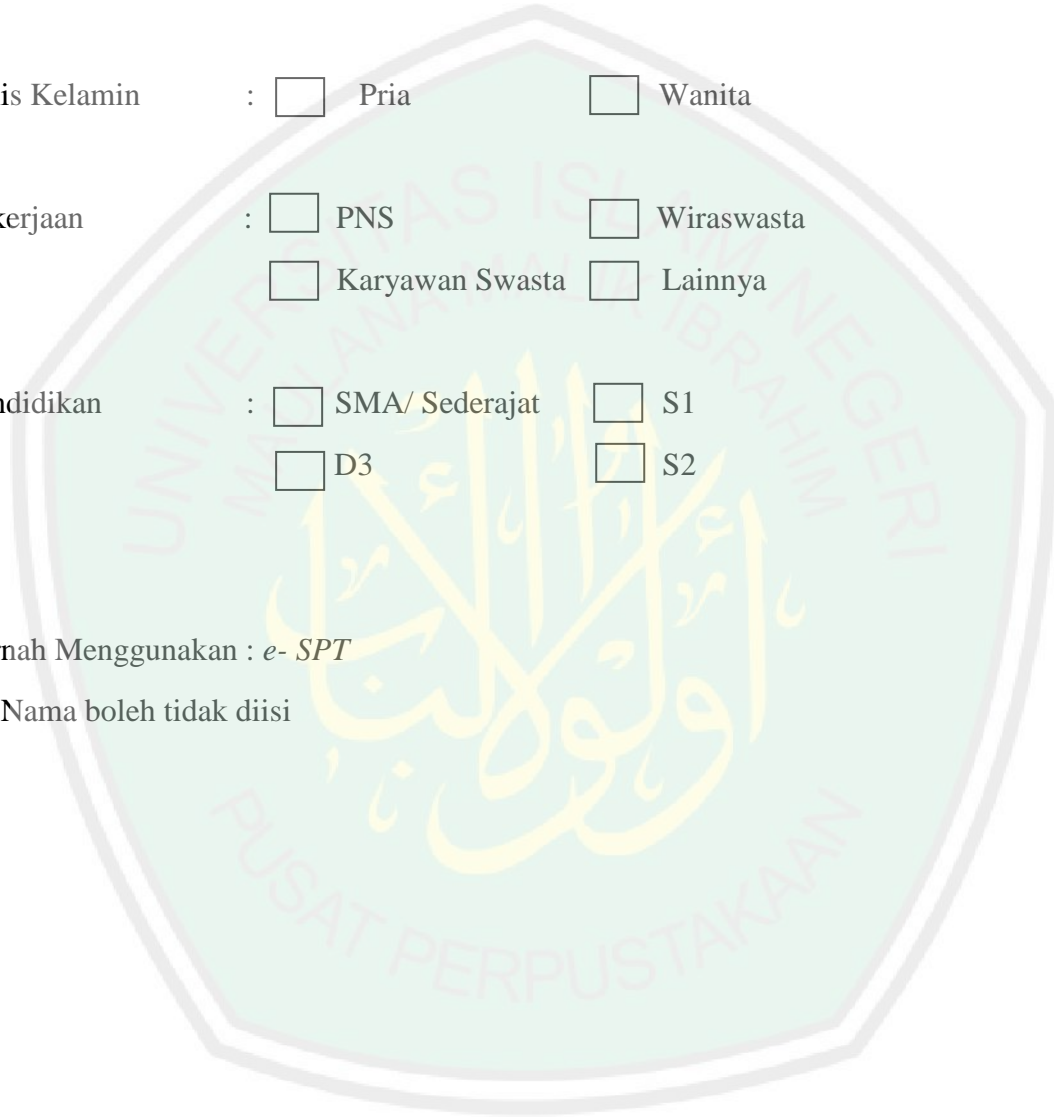
Jenis Kelamin :  Pria  Wanita

Pekerjaan :  PNS  Wiraswasta  
 Karyawan Swasta  Lainnya

Pendidikan :  SMA/ Sederajat  S1  
 D3  S2

Pernah Menggunakan : *e- SPT*

\*) Nama boleh tidak diisi



### **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Berilah tanda silang (X) pada kotak yang tersedia untuk masing-masing jawaban pernyataan kuesioner sesuai dengan yang saudara rasakan. Tiap pernyataan hanya boleh ada satu jawaban.

**3. = Sangat setuju (SS), 4 = Setuju (S), 3 = Netral (N),**

**4. = Tidak Setuju (TS), 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)**



**PENERAPAN E- SPT**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Saya sebagai Wajib Pajak mengetahui Keputusan Direktur Jenderal Pajak mengenai <i>e- spt</i>					
2	Direktorat Jenderal Pajak telah melakukan sosialisasi secara meluas mengenai penerapan <i>e- spt</i> kepada wajib pajak.					
3	Saya sebagai Wajib Pajak telah memahami manfaat, tujuan dan prosedur penerapan <i>e- spt</i> tersebut bagi kami.					
4	Dengan adanya <i>e- spt</i> , mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan (melaporkan SPT).					
5	<i>e- spt</i> memungkinkan saya untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan lebih praktis, efisien dan membuat waktu saya tidak terbuang percuma..					
6	Saya merasa puas dengan pelayanan sistem <i>e- spt</i> .					

**KESADARAN WAJIB PAJAK**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Pajak ditetapkan dengan Undang-Undang (UU) dan dapat dipaksakan.					
2	Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.					
3	Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan pajak dapat merugikan negara.					
4	Pembayaran pajak yang tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang akan ditanggung negara.					
5	Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat Kepada Negara					

6	Membayar pajak akan terbentuk rencana untuk Memajukan kesejahteraan rakyat.					
---	-----------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

**TAX COMPLIANCE WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		STS 1	TS 2	N 3	S 4	SS 5
1	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban saya sebagai warga Negara yang baik.					
2	Saya selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) Sesuai dengan ketentuan UU					
3	Saya selalu melaporkan SPT yang yang telah diisi dengan tepat waktu.					
4	Saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan tepat, benar 109ana pa adanya.					
5	Saya selalu menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu					
6	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan					

## Lampiran 2. Tabulasi Data Responden

X1 : Variabel Penerapan *e- spt*

X2 : Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Y : Variabel *Tax Compliance*

Tabulasi Data Responden

no	e-spt (X1)						Total X1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	
1	5	4	4	5	4	4	26
2	3	4	5	5	5	4	26
3	3	2	3	4	4	3	19
4	4	3	3	4	4	3	21
5	4	3	2	4	4	3	20
6	5	3	4	4	4	5	25
7	4	4	4	4	3	3	22
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	4	5	5	4	25
10	1	2	1	3	3	3	13
11	3	2	2	3	2	3	15
12	5	3	4	4	5	4	25
13	4	4	4	5	5	4	26
14	4	2	2	5	5	3	21
15	4	3	4	4	4	4	23
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	3	3	5	4	3	23
18	4	4	4	5	5	4	26
19	4	2	2	2	2	2	14
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	3	3	4	4	4	22
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	3	4	4	4	4	23
25	4	3	4	5	5	4	25
26	4	5	4	4	4	5	26
27	4	3	4	4	4	4	23
28	4	3	3	4	4	4	22
29	5	5	3	4	4	4	25
30	5	5	5	5	5	4	29



### Tabulasi Data Responden

31	5	4	4	5	5	5	<b>28</b>
32	4	2	3	4	4	3	<b>20</b>
33	5	5	4	5	5	4	<b>28</b>
34	5	3	4	5	5	5	<b>27</b>
35	4	3	4	4	4	4	<b>23</b>
36	5	4	4	5	5	4	<b>27</b>
37	5	5	4	5	5	4	<b>28</b>
38	5	4	4	5	5	5	<b>28</b>
39	2	3	3	4	4	4	<b>20</b>
40	4	4	4	5	4	4	<b>25</b>
41	4	2	4	5	4	4	<b>23</b>
42	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
43	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
44	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
45	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
46	4	3	4	5	5	4	<b>25</b>
47	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
48	4	3	3	4	4	4	<b>22</b>
49	4	3	3	3	4	4	<b>21</b>
50	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
51	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
52	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
53	4	4	5	4	4	4	<b>25</b>
54	3	4	3	4	4	4	<b>22</b>
55	5	4	4	5	5	4	<b>27</b>
56	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
57	4	4	4	4	5	5	<b>26</b>
58	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
59	3	3	4	4	4	3	<b>21</b>
60	5	4	5	5	5	5	<b>29</b>
61	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
62	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
63	2	2	2	2	4	4	<b>16</b>
64	5	3	4	5	4	5	<b>26</b>
65	3	4	4	2	2	3	<b>18</b>
66	3	4	3	3	3	3	<b>19</b>
67	4	2	4	4	4	3	<b>21</b>
68	5	4	5	5	5	4	<b>28</b>
69	5	3	5	4	5	3	<b>25</b>
70	3	4	3	4	4	3	<b>21</b>
71	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>

### Tabulasi Data Responden

72	4	2	2	4	4	3	<b>19</b>
73	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
74	4	3	4	4	4	4	<b>23</b>
75	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
76	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
77	5	4	4	5	5	5	<b>28</b>
78	4	4	4	5	4	4	<b>25</b>
79	3	3	3	4	4	3	<b>20</b>
80	4	2	3	4	4	3	<b>20</b>
81	4	3	3	4	4	3	<b>21</b>
82	5	4	5	5	5	5	<b>29</b>
83	4	3	3	4	5	5	<b>24</b>
84	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
85	4	4	4	5	5	5	<b>27</b>
86	5	5	4	4	4	4	<b>26</b>
87	4	4	4	4	5	4	<b>25</b>
88	4	4	5	4	5	4	<b>26</b>
89	3	4	3	4	4	4	<b>22</b>
90	4	4	5	4	4	4	<b>25</b>
91	4	4	5	4	4	4	<b>25</b>
92	4	5	4	4	4	4	<b>25</b>
93	4	4	4	4	5	4	<b>25</b>
94	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
95	3	2	3	4	4	3	<b>19</b>
96	4	2	4	4	4	4	<b>22</b>
97	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
98	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
99	4	3	4	5	5	5	<b>26</b>
100	5	3	4	4	4	4	<b>24</b>

### Tabulasi Data Responden

no	kesadaran wp (x2)						jumlah
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	5	5	5	4	4	27
3	3	5	4	3	4	4	23
4	5	4	4	4	3	4	24
5	4	4	4	4	3	4	23
6	5	5	5	5	5	5	30
7	3	3	3	4	4	4	21
8	5	5	5	5	5	5	30
9	3	4	4	4	4	4	23
10	4	5	5	5	4	5	28
11	5	4	4	4	4	5	26
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	3	4	3	3	4	21
14	2	5	5	5	5	5	27
15	4	4	5	4	4	5	26
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	3	3	3	3	5	21
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	2	3	4	4	4	21
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	4	5	5	5	4	28
22	3	4	4	3	4	4	22
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	3	4	4	4	2	20
25	3	5	5	3	3	5	24
26	5	4	5	5	4	4	27
27	3	4	5	3	3	4	22
28	3	5	5	3	4	5	25
29	3	5	4	4	4	4	24
30	4	4	5	4	5	4	26
31	5	5	5	5	5	5	30
32	3	3	3	3	3	2	17
33	5	5	5	5	5	5	30
34	3	4	5	3	3	4	22
35	4	4	4	4	4	4	24
36	3	4	4	4	3	4	22
37	5	4	4	5	4	5	27
38	4	4	4	4	4	4	24

### Tabulasi Data Responden

39	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
40	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
41	4	5	5	5	4	4	<b>27</b>
42	2	5	5	5	5	5	<b>27</b>
43	2	5	5	5	5	5	<b>27</b>
44	2	5	5	5	5	5	<b>27</b>
45	2	5	5	5	5	5	<b>27</b>
46	4	4	5	2	4	2	<b>21</b>
47	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
48	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
49	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
50	3	4	4	3	3	4	<b>21</b>
51	2	4	4	4	4	4	<b>22</b>
52	2	4	4	4	4	4	<b>22</b>
53	3	4	4	3	2	4	<b>20</b>
54	4	5	5	5	4	5	<b>28</b>
55	2	4	4	4	4	4	<b>22</b>
56	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
57	5	4	5	5	5	4	<b>28</b>
58	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
59	3	3	3	3	3	2	<b>17</b>
60	3	5	5	4	5	5	<b>27</b>
61	4	5	5	4	3	5	<b>26</b>
62	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
63	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
64	4	4	5	4	5	4	<b>26</b>
65	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
66	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
67	5	5	5	4	5	5	<b>29</b>
68	5	5	5	5	5	4	<b>29</b>
69	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
70	4	5	5	4	4	4	<b>26</b>
71	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
72	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
73	4	4	5	4	5	4	<b>26</b>
74	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
75	4	4	4	4	4	5	<b>25</b>
76	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
77	4	4	5	5	4	1	<b>23</b>
78	4	4	5	4	4	4	<b>25</b>
79	3	3	3	3	3	4	<b>19</b>

### Tabulasi Data Responden

80	4	5	5	5	5	5	29
81	4	4	4	3	3	4	22
82	5	5	5	5	5	1	26
83	4	4	4	4	4	4	24
84	3	4	5	4	5	5	26
85	4	4	5	4	4	4	25
86	4	5	4	4	4	4	25
87	4	5	5	4	5	4	27
88	4	4	5	4	4	4	25
89	3	3	4	4	4	4	22
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	5	4	4	4	4	25
92	5	4	4	4	5	4	26
93	4	5	4	4	5	4	26
94	3	3	3	3	3	5	20
95	4	4	4	4	4	5	25
96	5	5	5	4	4	4	27
97	5	5	5	5	5	5	30
98	3	2	1	3	3	4	16
99	4	5	5	4	4	4	26
100	4	4	4	4	4	5	25



### Tabulasi Data Responden

no	tax compliance (y)						jumlah
	y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	
1	5	5	5	4	4	4	27
2	4	4	3	3	3	3	20
3	3	2	2	2	2	4	15
4	3	2	3	2	2	3	15
5	3	3	3	3	3	4	19
6	5	5	5	3	3	4	25
7	3	3	3	3	3	3	18
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	4	4	4	4	26
10	4	3	3	2	2	3	17
11	2	2	2	3	3	3	15
12	5	4	3	3	3	3	21
13	3	4	4	4	4	3	22
14	4	5	4	4	4	5	26
15	5	5	4	4	4	4	26
16	4	4	4	4	4	4	24
17	2	5	5	5	5	4	26
18	4	4	5	4	4	4	25
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	3	3	3	4	21
25	5	4	5	5	5	5	29
26	5	5	5	4	4	4	27
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	5	4	4	4	27
29	5	3	3	3	3	4	21
30	4	5	5	4	4	5	27
31	5	5	5	5	5	5	30
32	3	3	3	3	3	3	18
33	5	5	5	4	4	5	28
34	5	5	5	4	4	4	27
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	5	4	4	4	25

### Tabulasi Data Responden

40	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
41	4	5	5	2	2	4	<b>22</b>
42	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
43	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
44	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
45	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
46	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
47	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
48	4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
49	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
50	4	4	4	3	3	3	<b>21</b>
51	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
52	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
53	4	4	4	4	4	1	<b>21</b>
54	3	3	4	3	3	4	<b>20</b>
55	5	4	4	3	3	3	<b>22</b>
56	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
57	5	5	4	3	4	4	<b>25</b>
58	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
59	4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
60	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
61	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
62	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
63	4	3	3	3	3	3	<b>19</b>
64	5	5	5	5	5	4	<b>29</b>
65	4	4	4	3	3	3	<b>21</b>
66	4	4	4	3	3	4	<b>22</b>
67	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
68	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
69	5	3	4	4	4	5	<b>25</b>
70	4	3	3	3	3	4	<b>20</b>
71	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
72	4	2	2	2	2	4	<b>16</b>
73	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
74	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
75	4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
76	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
77	4	5	5	5	5	5	<b>29</b>
78	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
79	3	4	4	4	4	4	<b>23</b>
80	4	4	4	3	3	3	<b>21</b>

### Tabulasi Data Responden

81	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
82	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
83	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
84	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
85	4	5	4	4	4	5	<b>26</b>
86	4	4	4	4	5	5	<b>26</b>
87	4	4	5	4	4	4	<b>25</b>
88	5	4	4	5	4	4	<b>26</b>
89	5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
90	4	4	5	4	4	4	<b>25</b>
91	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
92	4	4	5	4	4	5	<b>26</b>
93	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
94	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
95	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
96	5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
97	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
98	3	3	3	3	3	3	<b>18</b>
99	5	4	5	4	4	3	<b>25</b>
100	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>

Lampiran 3 Perhitungan Uji Univariat, Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen, dan Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

- Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

**Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan e-spt	100	2	5	3.62	.919
Kesadaran Wajib Pajak	100	2	5	4.10	.689
Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi	100	2	5	4.13	.774
Valid N (listwise)	100				

- Statistik Deskriptif Item-Item Pertanyaan Variabel X1

**Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mengetahui keputusan DJP mengenai e-spt	100	1	5	4.11	.777
DJP telah melakukan sosialisasi mengenai e-spt	100	2	5	3.62	.919
Wajib pajak memahami penerapan e-spt	100	1	5	3.84	.849
e-spt mempermudah Wajib Pajak dalam melaporkan SPT	100	2	5	4.25	.702
e-spt lebih praktis dan efisien	100	2	5	4.27	.694
pelayanan e-spt memuaskan	100	2	5	3.99	.703
Valid N (listwise)	100				

- Statistik Deskriptif Item-Item Pertanyaan Variabel X2

**Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pajak ditetapkan dengan Undang-Undang (UU) dan dapat dipaksakan	100	2	5	3.78	.860
Membayar pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan Negara	100	2	5	4.22	.690
Penundaan pembayaran pajak dan pengurangan pajak dapat merugikan Negara	100	1	5	4.35	.702
Pembayaran pajak yang tidak sesuai akan berakibat pada kerugian yang akan ditanggung Negara	100	2	5	4.08	.677
Pajak merupakan bentuk pengabdian masyarakat kepada Negara	100	2	5	4.10	.689
Membayar pajak akan terbentuk rencana untuk memajukan kesejahteraan rakyat	100	1	5	4.17	.792
Valid N (listwise)	100				

- Statistik Deskriptif Item-Item Pertanyaan Variabel X2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mendaftarkan diri sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban saya sebagai warga Negara yang baik	100	2	5	4.21	.701
selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan UU	100	2	5	4.13	.761
selalu melaporkan SPT yang telah diisi dengan tepat waktu	100	2	5	4.13	.774
menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan tepat benar dan apa adanya	100	2	5	3.89	.790
menghitung pajak penghasilan yang terutang dengan tepat waktu	100	2	5	3.89	.790
membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan	100	1	5	4.02	.738
Valid N (listwise)	100				

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- Uji Validitas X1

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.484**	.608**	.634**	.562**	.538**	.793**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.484**	1	.659**	.415**	.400**	.572**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.608**	.659**	1	.559**	.554**	.623**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.634**	.415**	.559**	1	.793**	.578**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.562**	.400**	.554**	.793**	1	.647**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.538**	.572**	.623**	.578**	.647**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.793**	.759**	.844**	.808**	.800**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



• Uji Validitas X2

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.202*	.263**	.343**	.276**	.055	.543**
	Sig. (2-tailed)		.044	.008	.000	.005	.584	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.202*	1	.757**	.524**	.527**	.356**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.044		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.263**	.757**	1	.515**	.554**	.219*	.775**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.000	.029	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.343**	.524**	.515**	1	.697**	.276**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.276**	.527**	.554**	.697**	1	.246*	.772**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000		.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.055	.356**	.219*	.276**	.246*	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.584	.000	.029	.005	.014		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.543**	.788**	.775**	.788**	.772**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Uji Validitas Y

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.630**	.564**	.480**	.480**	.461**	.707**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.630**	1	.829**	.696**	.713**	.535**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.564**	.829**	1	.750**	.750**	.579**	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.480**	.696**	.750**	1	.968**	.627**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.480**	.713**	.750**	.968**	1	.645**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.461**	.535**	.579**	.627**	.645**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.707**	.873**	.889**	.902**	.909**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Uji Reliabilitas X1

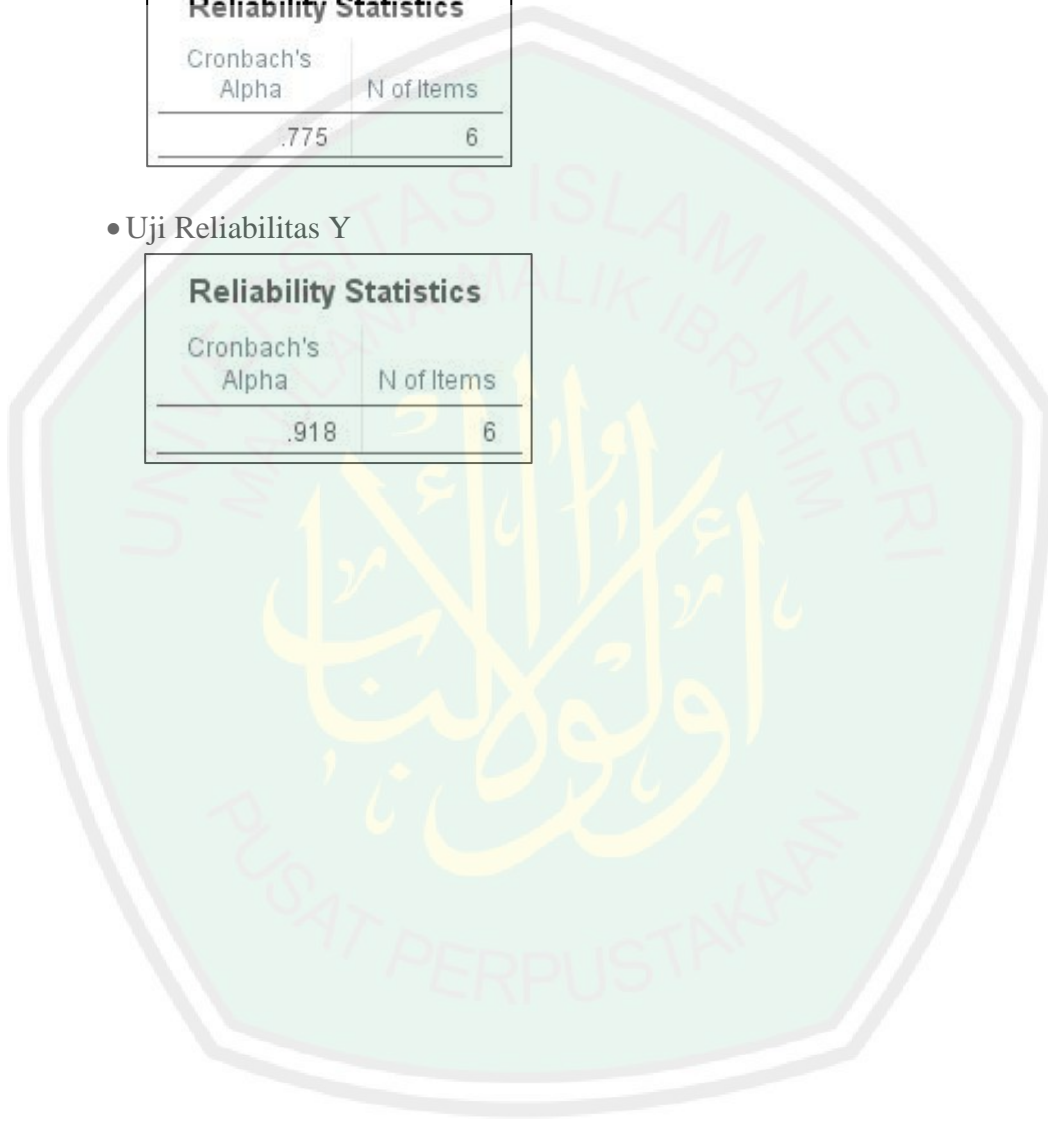
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	6

- Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	6

- Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	6



## 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86453942
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.049
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

## 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	2.773	2.335		1.188	.238		
Penerapan e-spt	.675	.077	.655	8.749	.000	.835	1.198
Kesadaran Wajib Pajak	.212	.095	.168	2.241	.027	.835	1.198

a. Dependent Variable: Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi

## 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.490	1.464		3.067	.003
Penerapan e-spt	-.088	.048	-.197	-1.814	.073
Kesadaran Wajib Pajak	-.016	.059	-.030	-.274	.784

a. Dependent Variable: RES2

6. Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 <sup>a</sup>	.528	.518	2.69005	1.843

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Penerapan *e-spt*  
 b. Dependent Variable: Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi

7. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.773	2.335		1.188	.238
	Penerapan e-spt	.675	.077	.655	8.749	.000
	Kesadaran Wajib Pajak	.212	.095	.168	2.241	.027

a. Dependent Variable: Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi

R = .739  
 R square = .546  
 Adjusted F square = .537  
 F hitung = 58.416  
 F tabel = 3.09  
 Sig. F = 0  
 A = 5%



### 8. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	797.544	2	398.772	58.416	.000 <sup>b</sup>
	Residual	662.166	97	6.826		
	Total	1459.710	99			

a. Dependent Variable: Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi  
b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Penerapan e-spt

### 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2.773	2.335		1.188	.238
	Penerapan e-spt	.675	.077	.655	8.749	.000
	Kesadaran Wajib Pajak	.212	.095	.168	2.241	.027

a. Dependent Variable: Tax Compliance Wajib Pajak Orang Pribadi

**DATA WAJIB PAJAK YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA BLITAR  
TAHUN 2018**

Keterangan	Jumlah (jiwa)
WP terdaftar	181.464
Non Efektif	20.168
Belum Wajib Laporan	3.158
Aktif Wajib Laporan	91.160
Lapor	49.310

**Data kepatuhan Wajib Pajak yang Wajib Melapor Terdapat Potensi Bayar  
dan Menggunakan Media Elektronik (e-SPT) Tahun 2018**

Keterangan	Jumlah (jiwa)
Aktif Wajib Laporan	91.160
Karyawan	69.721
Jasa Konstruksi	1.379
Aktif Wajib Laporan terdapat potensi bayar dan menggunakan media elektronik (e-SPT)	20.060
Lapor	5.581

Lampiran 4

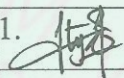
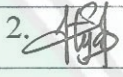
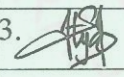
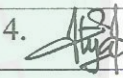
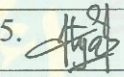
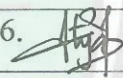
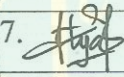
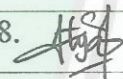
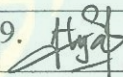
BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Anggi Mareta Dimayanti

NIM/Prodi : 15520119 / Akuntansi

Pembimbing : Ditya Permatasari, MSA.Ak

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan e-SPT dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap *Tax Compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT di KPP Pratama Blitar

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 Okt 2018	Pengajuan <i>Outline</i>	1. 
2.	06 Nov 2018	Proposal Bab I-III	2. 
3.	14 Nov 2018	Revisi Proposal Bab I -III	3. 
4.	04 Des 2018	Acc Proposal	4. 
5.	04 Jan 2019	Seminar Proposal	5. 
6.	12 Feb 2019	Bab IV	6. 
7.	26 Mar 2019	Revisi Bab IV	7. 
8.	05 Mar 2019	Bab V	8. 
9.	01 April 2019	Acc Keseluruhan	9. 

Malang, 02 April 2019

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. H. Naniq Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

01972023200801 2 005





**KEMENTRIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME  
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :  
Nama : Zuraidah, S.E., M.SA.  
NIP : 19761210 200912 2 001  
Jabatan : **UP2M**

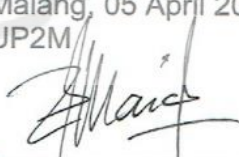
Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :  
Nama : Anggi Mareta Dimayanti  
NIM : 15520119  
Handphone : 082123516038  
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan  
Email : anggimaretad@gmail.com  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan E-SPT dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap *Tax Compliance* Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaporkan SPT

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
<b>22%</b>	<b>22%</b>	<b>7%</b>	<b>12%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 05 April 2019  
UP2M

  
Zuraidah, S.E., M.SA  
19761210 200912 2 001

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 [etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)  
Internet Source

2 Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang  
Student Paper

3 [repository.upy.ac.id](http://repository.upy.ac.id)  
Internet Source

4 [repository.unhas.ac.id](http://repository.unhas.ac.id)  
Internet Source

5 [text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)  
Internet Source

6 [www.scribd.com](http://www.scribd.com)  
Internet Source

7 [repository.widyatama.ac.id](http://repository.widyatama.ac.id)  
Internet Source

8 [digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)  
Internet Source

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8

3

2

2

2

2

1

1



## BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Anggi Mareta Dimayanti  
Tempat, tanggal lahir : Blitar, 18 Maret 1997  
Alamat asal : Jalan Bunaken Nomor 37 RT/03 RW/03 Karangtengah,  
Kota Blitar  
Alamat di Malang : Jalan Mertojoyo Selatan gang 3 Blok c8/1 Lowokwaru,  
Kota Malang  
Telepon/ Hp : (0342) 808943/082123516038  
E-mail : anggimaretad@gmail.com  
Facebook : Anggi Mareta Dimayanti

### **Pendidikan Formal**

2001-2003 : RA Perwanida Blitar  
2003-2009 : MI Perwanida Blitar  
2009-2012 : MTsN I Blitar  
2012-2013 : MAN 2 MALANG (EX. MAN 3 MALANG)  
2015-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana  
Malik Ibrahim Malang tahun  
2016-2017 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik  
Ibrahim Malang tahun

### **Pengalaman Organisasi**

- Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun tahun 2015-2016
- Anggota Asisten Laboratorium Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun tahun 2018-2019

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Peserta Orientasi Pengenalan Kemahasiswaan dan Akademik “OPAK” Universitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015
- Peserta Orientasi Pengenalan Kemahasiswaan dan Akademik “OSFAK” Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015
- Peserta Orientasi Pengenalan Kemahasiswaan dan Akademik “Accounting Gathering” Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015
- Peserta Manasik Haji di Ma’had Sunan Ampel Al Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2015
- Peserta Workshop Kemahasiswaan dan Character Building Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016
- Panitia 4<sup>th</sup> “International Conference On Islamic Economics And Business” (ICONIES) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016
- Peserta Pelatihan MYOB di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Penulisan Skripsi Integrasi Sains dan Islam Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2018
- Peserta Workshop Penulisan Artikel & “How to Submit Article By OJS” Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019
- Panitia Pengisian e-SPT “Tax Center” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2019

Malang, 29 Maret 2019

Anggi Mareta Dimayanti